AL AN`ĀM
(Binatang Ternak)
Surah ke-6
165 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Alloh Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.
2. Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukan-Nya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah yang mengetahui akan hal itu), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).
3. Dan Dialah Alloh (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.
4. Dan tidak ada suatu ayatpun dari ayat-ayat Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari padanya (atau mendustakannya).
5. Sesungguhnya mereka telah mendustakan yang benar (Al-Quran) tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.
6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.

سُورَةُ الْأَنْعَامِ

Suratul An`ām

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الْحَمْدُ	لِلَّهِ	الَّذِي	خَلَقَ	السَّمَاوَاتِ	وَالْأَرْضَ	وَجَعَلَ	الظُّلُمَاتِ
segala puji	bagi Alloh	yang	telah menciptakan	langit	dan bumi	dan Dia telah menjadikan	gelap

Alĥamdu lillāhil ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha waja`alazh zhulumāti

وَالنُّورَ ۖ	ثُمَّ	الَّذِينَ	كَفَرُوا	بِرَبِّهِمْ	يَعْدِلُونَ	(١)	هُوَ	الَّذِي
dan cahaya/terang	kemudian	orang-orang yang	mereka kafir	dengan Tuhan mereka	mereka menyamakan/menyekutukan	1	Dia	yang

wannūr tsummal ladzīna kafarū birabbihim ya`dilūn (1) Huwal ladzī

خَلَقَكُمْ	مِنْ	طِينٍ	ثُمَّ	قَضَىٰ	أَجَلًا ۖ	وَأَجَلٌ	مُسَمًّى	عِنْدَهُ ۖ	ثُمَّ	أَنْتُمْ
menciptakan kalian	dari	tanah	kemudian	Dia menentukan	waktu	dan waktu	ditentukan	di sisi-Nya	kemudian	kalian

khalaqakum min thīnin tsumma qadhā ajalaw wa-ajalum musamman `indah tsumma antum

تَمْتَرُونَ	(٢)	وَهُوَ	اللَّهُ	فِي	السَّمَاوَاتِ	وَفِي	الْأَرْضِ ۖ	يَعْلَمُ	سِرَّكُمْ
kalian ragu-ragu	2	dan Dia	Alloh	di	langit	dan di	bumi	Dia mengetahui	rahasia kalian

tamtarūn (2) Wahuwal lāhu fis samāwāti wafil ardhi ya`lamu sirrakum

وَجَهْرَكُمْ	وَيَعْلَمُ	مَا	تَكْسِبُونَ	(٣)	وَمَا	تَأْتِيهِمْ	مِنْ	آيَةٍ	مِنْ
dan yang kalian lahirkan	dan Dia mengetahui	apa yang	kalian usahakan	3	dan tidak	datang kepada mereka	dari	suatu ayat	dari

wajahrakum waya`lamu mā taksibūn (3) Wamā ta^k^tīhim min āyatim min

آيَاتِ	رَبِّهِمْ	إِلَّا	كَانُوا	عَنْهَا	مُعْرِضِينَ	(٤)	فَقَدْ	كَذَّبُوا	بِالْحَقِّ
ayat-ayat	Tuhan mereka	kecuali	adalah mereka	darinya	orang-orang yang berpaling	4	maka sungguh	mereka telah mendustakan	dengan kebenaran

āyāti rabbihim illā kānū `anhā mu`ridhīn (4) Faqad kadz-dzabū bilĥaqqi

لَمَّا	جَاءَهُمْ ۖ	فَسَوْفَ	يَأْتِيهِمْ	أَنْبَاءُ	مَا	كَانُوا	بِهِ	يَسْتَهْزِئُونَ	(٥)	أَلَمْ
ketika	datang kepada mereka	maka kelak	sampai pada mereka	berita	apa yang	adalah mereka	dengannya	mereka memperolok-olokkan	5	apakah tidak

lammā jā-ahum fasaufa ya^k^tīhim ambā-ū mā kānū bihī yastahziūn (5) Alam

يَرَوْا	كَمْ	أَهْلَكْنَا	مِنْ	قَبْلِهِمْ	مِنْ	قَرْنٍ	مَكَّنَّاهُمْ	فِي	الْأَرْضِ	مَا	لَمْ
mereka lihat	berapa banyak	Kami telah binasakan	dari	sebelum mereka	dari	kurun/generasi	Kami telah tempatkan mereka	di	bumi	apa yang	belum

yarau kam ahlaknā min qablihim min qarnim makkannāhum fil ardhi mā lam

نُمَكِّنْ	لَكُمْ	وَأَرْسَلْنَا	السَّمَاءَ	عَلَيْهِمْ	مِدْرَارًا	وَجَعَلْنَا	الْأَنْهَارَ
Kami teguhkan	untuk kalian	dan Kami telah mengirimkan	langit (hujan)	atas mereka	lebat	dan Kami telah jadikan	sungai-sungai

numakkil lakum wa-arsalnas samā-a `alaihim midrāraw waja`alnal anhāra

تَجْرِي	مِنْ	تَحْتِهِمْ	فَأَهْلَكْنَاهُمْ	بِذُنُوبِهِمْ	وَأَنْشَأْنَا	مِنْ	بَعْدِهِمْ	قَرْنًا
mengalir	dari	bawah mereka	lalu Kami binasakan mereka	dengan dosa-dosa mereka	dan Kami tumbuhkan ciptakan	dari	sesudah mereka	kurun/generasi

tajrī min taĥtihim fa-ahlaknāhum bidzunūbihim wa-ansya^k^nā mim ba`dihim qarnan

اٰخَرِيْنَ ٦ وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتٰبًا فِيْ قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوْهُ بِاَيْدِيْهِمْ

dengan tangan	lalu mereka	kertas	di	tulisan	atas	Kami tu-	dan		yang
mereka	menyentuhnya		atas		kamu	runkan	jika	6	lain

ākharīn (6) Walau nazzalnā `alaika kitāban fī qirthāsin falamasūhu bi-aidīhim

لَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ٧ وَقَالُوْا لَوْلَآ اُنْزِلَ

diturun-	menga-	dan mere-		yang	sihir	kecuali/	ini	tidak-	mereka	orang-2	tentulah
kan	pa tidak	ka berkata	7	nyata		hanyalah		lah	kafir	yang	berkata

laqālal ladzīna kafarū in hādzā illā siĥrum mubīn (7) Waqālū laulā unzila

عَلَيْهِ مَلَكٌ ۗ وَلَوْ اَنْزَلْنَا مَلَكًا لَّقُضِيَ الْاَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُوْنَ ٨

	mereka di-	tidak-	kemu-	perka-	tentu dipu-	seorang	Kami	dan	seorang	atasnya/
8	beri tangguh	lah	dian	ra itu	tuskan	malaikat	turunkan	kalau	malaikat	padanya

`alaihi malak walau anzalnā malakal laqudhiyal amru tsumma lā yunzharūn (8)

وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنٰهُ رَجُلًا وَّلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَّا

apa	atas	tentu Kami mem-	seorang	tentu Kami	seorang	Kami ja-	dan
yang	mereka	buat ragu-ragu	laki-laki	jadikan dia	malaikat	dikannya	kalau

Walau ja`alnāhu malakal laja`alnāhu rajulaw walalabasnā `alaihim mā

يَلْبِسُوْنَ ٩ وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ

maka tu-	sebelum	dari	pada bebe-	telah diper-	dan		mereka ragu-
runlah	kamu		rapa rasul	olok-olok	sungguh	9	ragukan

yalbisūn (9) Walaqadis tuhzi-a birusulim min qablika faĥāqa

بِالَّذِيْنَ سَخِرُوْا مِنْهُمْ مَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ع ١٠

	mereka mem-	dengan-	adalah	apa	di antara	mereka men-	pada orang-
10	perolok-olok	nya	mereka	yang	mereka	cemoohkan	orang yang

billadzīna sakhirū minhum mā kānū bihī yastahziūn (10)

قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ ثُمَّ انْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ

akibat/ke	adalah	bagai-	perhati-	kemu-	muka	di	berjalan-	kata-
sudahan		mana	kanlah	dian	bumi		lah kalian	kanlah

Qul sīrū fil ardhi tsumman zhurū kaifa kāna `āqibatul

الْمُكَذِّبِيْنَ ١١ قُلْ لِّمَنْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ قُلْ لِّلّٰهِ ۗ

kepunya-	kata-	dan	langit	di	apa-	milik	kata-		orang-2 yang
an Alloh	kanlah	bumi			yang	siapakah	kanlah	11	mendustakan

mukadz-dzibin (11) Qul limam mā fis samāwāti wal-ardhi qul lillāh

كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۗ لَيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ

kiamat	hari	pada	sungguh Dia akan	kasih	diri-	atas	Dia telah
			kumpulkan kalian	sayang	Nya		tetapkan

kataba `alā nafsihir raĥmah layajma`annakum ilā yaumil qiyāmati

لَا رَيْبَ فِيْهِ ۗ اَلَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ

mereka	ti-	maka me-	diri	mereka	orang-orang	padanya/	kera-	tidak
beriman	dak	reka itu	mereka	merugikan	yang	terhadapnya	guan	ada

lā raiba fīh alladzīna khasirū anfusahum fahum lā yu^{k}minūn

١٢ ۞ وَلَهٗ مَا سَكَنَ فِى الَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۗ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

Maha Me-	Maha Men-	dan	dan siang	malam	pada	diam	apa	dan mi-	
ngetahui	dengar	Dia	hari				yang	lik-Nya	12

(12) Walahū mā sakana fil laili wannahār wahuwas samī`ul `alīm

١٣ قُلْ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَتَّخِذُ وَلِيًّا فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ

memberi	dan	dan	langit	pen-	pelin-	aku	Alloh	apakah	kata-	
makan	Dia	bumi		cipta	dung	ambil		selain	kanlah	13

(13) Qul aghairal lāhi attakhidzu waliyyan fāthiris samāwāti wal-ardhi wahuwa yuth`imu

7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

8. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) seorang malaikat?" dan kalau Kami turunkan (kepadanya) seorang malaikat, tentulah selesai urusan itu, kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).

9. Dan kalau Kami jadikan rasul itu seorang malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki, tentu Kami membuat ragu-ragu atas mereka terhadap apa yang mereka ragu-ragukan.

10. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan (azab) olok-olokan mereka.

11. Katakanlah: "Berjalanlah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".

12. Katakanlah: "Kepunyaan Siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Alloh". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang merugikan diri mereka, maka mereka itu tidak beriman.

13. ۞ Dan kepunyaan Alloh-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

14. Katakanlah: "Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Alloh yang menciptakan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama kali menyerah diri (kepada Alloh), dan jangan sekali-kali kamu menjadi termasuk orang musyrik".

15. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (atau hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku".

16. Barang siapa yang dijauhkan dari azab atas dirinya pada hari itu, maka sungguh Alloh telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang nyata.

17. Dan jika Alloh menimpakan sesuatu bencana kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkan (bencana itu) baginya melainkan Dia (Alloh) sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

18. Dan Dialah yang berkuasa di atas hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

19. Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksian-Nya?" Katakanlah: "Alloh". Dia menjadi Saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan Al Quran itu aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Alloh?" Katakanlah: " aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Alloh)".

20. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya, mereka mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman (kepada Alloh).

21. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Alloh, atau ia mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.

وَلَا يُطْعَمُ ۗ قُلْ إِنِّيٓ أُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ وَلَا

dan jangan	menyerah-	orang	per-	aku	su-	aku di-	sungguh	kata-	diberi	dan
sekali-kali	kan diri/ Islam		tama	menjadi	paya	perintah	aku	kanlah	makan	tidak

walā yuth`am qul innī umirtu an akūna awwala man aslama walā

تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٤﴾ قُلْ إِنِّيٓ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ

aku men-	jika	aku	sesungguh-	kata-		orang-orang	dari/ ter-	kalian
durhakai		takut	nya aku	kanlah	14	musyrik	masuk	menjadi

takūnanna minal musyrikīn (14) Qul innī akhāfu in `ashaitu

رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾ مَنْ يُصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ

maka	pada	daripada-	dipalingkan/	barang		yang	hari	azab	Tuhan-
sungguh	hari itu	nya (azab)	dijauhkan	siapa	15	besar			ku

rabbī `adzāba yaumin `azhīm (15) May yushraf `anhu yauma-idzin faqad

رَحِمَهُ ۚ وَذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ

dengan	Alloh	menimpa ke-	dan		nyata	keun-	dan demi-	Dia telah me-
bencana		pada kamu	jika	16		tungan	kian /itulah	rahmatinya

raĥimah wadzālikal fauzul mubīn (16) Wa-iy yamsaskal lāhu bidhurrin

فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۖ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

sesuatu	segala	atas	maka	dengan	Dia menimpakan	dan	Dia	ke-	bagi-	yang meng-	maka ti-
			Dia	kebaikan	kepada kamu	jika	(sendiri)	cuali	nya	hilangkan	dak ada

falā kāsyifa lahū illā huw wa-iy yamsaska bikhairin fahuwa `alā kulli syai-in

قَدِيرٌ ﴿١٧﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١٨﴾

	Maha Me-	Maha-	dan	hamba-	di	berkuasa	dan		Maha-
18	ngetahui	bijaksana	Dialah	hamba-Nya	atas		Dialah	17	kuasa

qadīr (17) Wahuwal qāhiru fauqa `ibādih wahuwal ĥakīmul khabīr (18)

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ۖ قُلِ اللَّهُ ۖ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَٰذَا

ini	kepa-	dan di-	dan anta-	antara	menjadi	Alloh	kata-	kesak-	lebih	se-	mana-	kata-
	daku	wahyukan	ra kalian	aku	saksi		kanlah	sian	besar	suatu	kah	kanlah

Qul ayyu syai-in akbaru syahādah qulil lāh syahīdum bainī wabainakum wa-ūĥiya ilayya hādzal

الْقُرْآنُ لِأُنْذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ ۚ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ

Alloh	bersama/	bahwa	benar-2 kali-	apakah sung-	ia telah	dan siapa	dengan-	supaya aku per-	Al-Qurān
	di samping		an mengakui	guh kalian	sampai	yang	nya	ingatkan kalian	

qur-ānu li-undzirakum bihī wamam balagh a-innakum latasyhadūna anna ma`al lāhi

آلِهَةً أُخْرَىٰ ۚ قُلْ لَا أَشْهَدُ ۚ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ وَإِنَّنِي بَرِيءٌ مِمَّا

dari apa	berle-	dan sung-	satu/	Tuhan	Dia	sungguh	kata-	aku me-	tidak	kata-	yang	tuhan-
yang	pas diri	guh aku	esa			hanyalah	kanlah	ngakui		kanlah	lain	tuhan

ālihatan ukhrā qul lā asyhad qul innamā huwa ilāhuw waĥiduw wa-innanī barī-um mimmā

تُشْرِكُونَ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ

mereka tahu/	sebagai-	mereka tahu/	Kitab	Kami berikan	orang-2		kalian
mengenal	mana	mengenalnya		kepada mereka	yang	19	sekutukan

tusyrikūn (19) Alladzīna ātaināhumul kitāba ya`rifūnahū kamā ya`rifūna

أَبْنَاءَهُمُ ۘ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ

lebih	dan sia-		mereka	ti-	maka	diri me-	mereka	orang-	anak-anak
aniaya	pakah	20	beriman	dak	mereka	reka	merugikan	orang yang	mereka

abnā-ahum alladzīna khasirū anfusahum fahum lā yu^{k}minūn (20) Waman azhlamu

مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

orang-orang	berun-	ti-	sung-	ayat-	ia men-	atau	kedus-	Alloh	atas/ ter-	menga-	dari
yang aniaya	tung	dak	guh	ayat-Nya	dustakan		taan		hadap	dakan	orang

mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bi-āyātih innahū lā yufliĥuzh zhālimūn

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوٓا۟ أَيْنَ شُرَكَآؤُكُمُ ﴿٢١﴾

sekutu-sekutu	di ma-	mereka	kepada	Kami	kemudi-	semua	Kami kumpul-	dan pa-	
kalian	na	musyrik	orang-2 yang	berkata	an / lalu		kan mereka	da hari	21

(21) Wayauma naĥsyuruhum jamī`an tsumma naqūlu lilladzīna asyrakū aina syurakā-ukumul

ٱلَّذِينَ كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٢٢﴾ ثُمَّ لَمْ تَكُن فِتْنَتُهُمْ إِلَّآ أَن قَالُوا۟ وَٱللَّهِ

demi	mereka	bah-	ke-	fitnah	ada	tidak	kemu-		kalian katakan/	kalian	orang-2
Alloh	berkata	wa	cuali	mereka			dian	22	mengakui	adalah	yang

ladzīna kuntum taz`umūn (22) Tsumma lam takun fitnatuhum illā an qālū wallāhi

رَبِّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ﴿٢٣﴾ ٱنظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ ۚ وَضَلَّ

dan telah se-	diri mereka	atas	mereka men-	bagai-	perhati-		orang-orang	ada kami/	tidak	Tuhan
sat/ hilang	sendiri		dustakan	mana	kanlah	23	musyrik	menjadi		kami

rabbinā ma kunnā musyrikīn (23) Unzhur kaifa kadzabū `alā anfusihim wadhalla

عَنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَفْتَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ ۖ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ

atas	dan Kami te-	kepada	ia mende-	siapa	dan di anta-		mereka ada-	mereka	apa	dari
	lah jadikan	kamu	ngarkan	yang	ra mereka	24	adakan		yang	mereka

`anhum mā kānū yaftarūn (24) Waminhum may yastami`u ilaik waja`alnā `alā

قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِن يَرَوْا۟ كُلَّ ءَايَةٍ

ayat-2/	segala	mereka	dan	sumbat/	telinga	dan	mema-	untuk	sumbat/	hati-2 me-
tanda-2		melihat	jika	pekak	mereka	dalam	haminya		tutup	reka

qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wafī ādzānihim waqrā wa-iy yarau kulla āyatil

لَّا يُؤْمِنُوا۟ بِهَا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُوكَ يُجَٰدِلُونَكَ يَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ إِنْ هَٰذَآ

tidak	mereka	orang-2	ber-	mereka mem-	mereka men-	apa-	sam-	dengan-	mereka	ti-
lain	kafir	yang	kata	bantah kamu	datangi kamu	bila	pai	nya	beriman	dak

lā yu^{k}minū bihā ĥattā idzā jā-ūka yujādilūnaka yaqūlul ladzīna kafarū inhādzā

إِلَّآ أَسَٰطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٢٥﴾ وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْـَٔوْنَ عَنْهُ ۖ وَإِن

dan ti-	daripa-	menjauh-	daripadanya	mereka	dan		orang-orang	dongeng	kecu-
daklah	danya	kan diri	(Al-Qurān)	melarang	mereka	25	terdahulu		ali

illā asāthīrul awwalīn (25) Wahum yanhauna `anhu wayan-auna `anh wa-iy

يُهْلِكُونَ إِلَّآ أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٦﴾ وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ وُقِفُوا۟ عَلَى ٱلنَّارِ

neraka	atas/	mereka	ke-	kalian	dan		mereka	dan	diri mere-	ke-	mereka mem-
	ke	dihadapkan	tika	melihat	jika	26	menyadari	tidak	ka sendiri	cuali	binasakan

yuhlikūna illā anfusahum wamā yasy`urūn (26) Walau tarā idz wuqifū `alan nāri

فَقَالُوا۟ يَٰلَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّنَا وَنَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٧﴾

	orang-orang	dari	dan kami	Tuhan	pada	kami men-	dan	kami di-	aduhai seki-	lalu mere-
27	yang beriman		menjadi	kami	ayat-ayat	dustakan	tidak	kembalikan	ranya kami	ka berkata

faqālū yālaitanā nuraddu walā nukadz-dziba bi-āyāti rabbinā wanakūna minal mu^{k}minīn (27)

بَلْ بَدَا لَهُم مَّا كَانُوا۟ يُخْفُونَ مِن قَبْلُ ۖ وَلَوْ رُدُّوا۟ لَعَادُوا۟ لِمَا نُهُوا۟ عَنْهُ

dari-	mereka	kepa-	tentu mere-	mereka	dan	sebelum-	dari	mereka sem-	mereka	apa	bagi	telah	bah-
nya	dilarang	da apa	ka kembali	dibalikkan	kalau	nya/ dahulu		bunyikan	adalah	yang	mereka	nyata	kan

Bal badā lahum mā kānū yukhfūna min qabl walau ruddū la`ādū limā nuhū `anhu

وَإِنَّهُمْ لَكَٰذِبُونَ ﴿٢٨﴾ وَقَالُوٓا۟ إِنْ هِىَ إِلَّا حَيَاتُنَا ٱلدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ

kita	dan ti-	dunia	kehidup-	kecuali/	ia (kehi-	tidak	dan mere-		benar-2 pa-	dan sung-
	daklah		an kita	hanyalah	dupan)	lain	ka berkata	28	ra pendusta	guh mereka

wa-innahum lakādzibūn (28) Waqālū in hiya illā ĥayātunad dunyā wamā naĥnu

بِمَبْعُوثِينَ ﴿٢٩﴾ وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ وُقِفُوا۟ عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۚ قَالَ أَلَيْسَ هَٰذَا

ini	bukan-	Alloh	Tuhan	atas	mereka	ke-	kamu	dan se-		orang-2 yang
	kah	berfirman	mereka		dihadapkan	tika	melihat	kiranya	29	dibangkitkan

bimab`ūtsīn (29) Walau tarā idz wuqifū `alā rabbihim qāla alaisa hādzā

22. Dan pada hari Kami kumpulkan mereka semua kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "di manakah sekutu-sekutumu yakni orang yang kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?".

23. Kemudian tiadalah fitnah mereka, kecuali mereka mengatakan: "Demi Alloh, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Alloh".

24. Lihatlah bagaimana mereka telah berdusta kepada diri mereka sendiri dan telah hilang dari mereka sembahan-sembahan yang dahulu mereka ada-adakan.

25. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan (bacaan)mu, padahal Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka (sehingga mereka tidak) memahami bacaan itu dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jikapun mereka melihat segala ayat-ayat (atau tanda kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepada Al-Qurān. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata: "Al-Qurān ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu".

26. Dan mereka melarang (orang lain) mendengarkan Al-Quran dan mereka sendiri menjauhkan diri dari Al-Quran itu, dan mereka hanyalah membinasakan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.

27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan kami tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman",

28. tetapi (sebenarnya) telah nyata bagi mereka kejahatan yang mereka sembunyikan dari dahulu. Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada kejahatan yang mereka telah dilarang mengerjakan hal itu. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta belaka.

29. Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, dan kita sekali-sekali tidak akan dibangkitkan".

30. Dan seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhannya. Berfirman Alloh: "Bukankah (kebangkitan) ini benar?" Mereka menjawab: "Sungguh benar, demi Tuhan kami". Berfirman Alloh: "Karena itu rasakanlah azab ini, disebabkan kamu mengingkari azab itu".

31. Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu.

32. Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu menggunakan akal?

33. Sesungguhnya Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Alloh.

34. Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Alloh kepada mereka. Tak ada seorangpun yang dapat merubah kalimat-kalimat (atau janji-janji) Alloh. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebagian dari berita rasul-rasul itu.

35. Dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu kamu dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka (maka buatlah). Kalau Alloh menghendaki, tentu saja Alloh menjadikan mereka semua mengikuti petunjuk, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang jahil.

بِالْحَقِّ ۗ قَالُوْا بَلٰى وَرَبِّنَا ۗ قَالَ فَذُوْقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ۚ

kalian kafir	kalian adalah	dengan apa yang	azab ini	maka rasakanlah	(Alloh) berfirman	dan demi Tuhan kami	ya benar	mereka berkata	dengan benar

bilĥaqq qālū balā warabbinā qāla fadzūqul `adzāba bimā kuntum takfurūn

(٣٠) قَدْ خَسِرَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِلِقَاۤءِ اللّٰهِ ۗ حَتّٰىٓ اِذَا جَاۤءَتْهُمُ السَّاعَةُ

saat/ kiamat	datang kepada mereka	jika	sehingga	Alloh	dengan perjumpaan	mereka dusta	orang-2 yang	telah merugi	sungguh	30

(30) Qad khasiral ladzīna kadz-dzabū biliqā̃-il lāh ĥattā idzā jā̃-at-humus sā`atu

بَغْتَةً قَالُوْا يٰحَسْرَتَنَا عَلٰى مَا فَرَّطْنَا فِيْهَا ۙ وَهُمْ يَحْمِلُوْنَ اَوْزَارَهُمْ

beban/ dosa-dosa mereka	mereka memikul	dan mereka	padanya (kiamat)	kelalaian kami	apa yang	atas	aduhai kami menyesal	mereka berkata	dengan tiba-tiba

baghtatan qālū yāĥasratanā `alā mā farrathnā fīhā wahum yaĥmilūna auzārahum

عَلٰى ظُهُوْرِهِمْ ۗ اَلَا سَاۤءَ مَا يَزِرُوْنَ (٣١) وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا

kecuali/ selain	dunia	kehidupan	dan tidaklah	31	mereka pikul	apa yang	amat buruk	ingatlah	punggung mereka	atas

`alā zhuhūrihim alā sā̃-a mā yazirūn (31) Wamal ĥayātud dunyā̃ illā

لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ۗ وَلَلدَّارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

kalian menggunakan akal	apakah maka tidak	mereka bertakwa	bagi orang-orang yang	lebih baik	akhirat	dan sungguh kampung	dan senda gurau	permainan

la`ibuw walahw waladdārul ākhiratu khairul lilladzīna yattaqūn afalā ta`qilūn

(٣٢) قَدْ نَعْلَمُ اِنَّهٗ لَيَحْزُنُكَ الَّذِيْ يَقُوْلُوْنَ فَاِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُوْنَكَ

mereka mendustakanmu	tidak	maka sungguh mereka	mereka katakan	yang	tentu akan menyedihkan kamu	bahwasanya	Kami mengetahui	sungguh	32

(32) Qad na`lamu innahū layaĥzunukal ladzī yaqūlūn fa-innahum lā yukadz-dzibūnaka

وَلٰكِنَّ الظّٰلِمِيْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ يَجْحَدُوْنَ (٣٣) وَلَقَدْ كُذِّبَتْ

telah didustakan	dan sesungguhnya	33	mereka menyangkal	Alloh	pada ayat-ayat	orang-orang yang zalim	akan tetapi

walākinnazh zhālimīna bi-āyātil lāhi yajĥadūn (33) Walaqad kudz-dzibat

رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُوْا عَلٰى مَا كُذِّبُوْا وَاُوْذُوْا حَتّٰىٓ اَتٰىهُمْ نَصْرُنَا ۚ

pertolongan Kami	datang pada mereka	sehingga/ sampai	dan mereka dianiaya	mereka didustakan	apa yang	atas	(akan tetapi) mereka sabar	sebelum kamu	dari	rasul-rasul

rusulum min qablika fashabarū `alā mā kudz-dzibū wa-ūdzū ĥattā atāhum nashrunā

وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمٰتِ اللّٰهِ ۚ وَلَقَدْ جَاۤءَكَ مِنْ نَّبَإِ الْمُرْسَلِيْنَ

rasul-rasul	sebagian berita	dari	telah datang kepadamu	dan sungguh	Alloh	bagi kalimat-kalimat	mengubah	dan tidak dapat

walā mubaddila likalimātil lāh walaqad jā̃-aka min naba-il mursalīn

(٣٤) وَاِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ اِعْرَاضُهُمْ فَاِنِ اسْتَطَعْتَ اَنْ تَبْتَغِيَ

kamu mencari	bahwa	kamu dapat	maka jika	perpalingan mereka	atasmu/ bagimu	besar/ berat	ada/ menjadi	dan jika	34

(34) Wa-in kāna kabura `alaika i`rādhuhum fa-inis tatha`ta an tabtaghiya

نَفَقًا فِى الْاَرْضِ اَوْ سُلَّمًا فِى السَّمَاۤءِ فَتَأْتِيَهُمْ بِاٰيَةٍ ۗ وَلَوْ شَاۤءَ

menghendaki	dan jika	dengan keterangan-2	lalu kamu datangi mereka	langit	di	tangga	atau	bumi	di	lubang

nafaqan fil ardhi au sullaman fis samā̃-i fata^{k}tiyahum bi-āyah walau syā̃-al

اللّٰهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى الْهُدٰى فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْجٰهِلِيْنَ (٣٥)

35	orang-orang yang jahil	termasuk	kalian sekali-kali menjadi	maka jangan	petunjuk	atas	tentu Dia menghimpun	Alloh

lāhu lajama`ahum `alal hudā falā takūnanna minal jāhilīn (35)

۞ إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ ۘ وَالْمَوْتَىٰ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ

kepa- kemu- Alloh akan dibangkit- dan orang- mereka orang-2 akan sungguh
da-Nya dian kan mereka orang mati mendengar yang mematuhi hanyalah

Innamā yastajībul ladzīna yasma`ūn walmautā yab`atsuhumul lāhu tsumma ilaihi

يُرْجَعُونَ ﴿٣٦﴾ وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۚ قُلْ إِنَّ اللَّهَ

Alloh sesung- kata- Tuhan- dari suatu kepa- diturun- menga- dan mere- mereka di-
guhnya kanlah nya ayat danya kan pa tidak ka berkata 36 kembalikan

yurja`ūn (36) Waqālū laulā nuzzila `alaihi āyatum mir rabbih qul innal lāha

قَادِرٌ عَلَىٰ أَن يُنَزِّلَ آيَةً وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٧﴾ وَمَا

dan mereka ti- kebanyakan akan suatu menu- bah- atas kuasa
tidaklah 37 mengetahui dak mereka tetapi ayat runkan wa

qādirun `alā ay yunazzila āyataw walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (37) Wamā

مِن دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُم ۚ

seperti umat- mela- dengan ke- yang burung- dan bumi di binatang- dari
kalian umat inkan dua sayapnya terbang burung tidak binatang

min dābbatin fil ardhi walā thā-iriy yathīru bijanā-ĥaihi illā umamun amtsālukum

مَّا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِن شَيْءٍ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

mereka akan Tuhan kepa- kemu- sesuatu dari Al-Kitab di da- Kami tidak-
38 dihimpun mereka da dian lam luputkan lah

mā farrathnā fil kitābi min syai^{k} tsumma ilā rabbihim yuĥsyarūn (38)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِي الظُّلُمَاتِ ۗ مَن يَشَإِ اللَّهُ

Alloh meng- barang kegelapan da- dan tuli pada ayat- mereka dan orang-
hendaki siapa lam bisu ayat Kami mendustakan orang yang

Walladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā shummuw wabukmun fizh zhulumāt may yasya-il lāhu

يُضْلِلْهُ وَمَن يَشَأْ يَجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٣٩﴾ قُلْ

kata- yang jalan di Dia menja- meng- dan ba- Dia akan me-
kanlah 39 lurus atas dikannya hendaki rang siapa nyesatkannya

yudhlilhu wamay yasya^{k} yaj`alhu `alā shirāthim mustaqīm (39) Qul

أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ أَوْ أَتَتْكُمُ السَّاعَةُ أَغَيْرَ اللَّهِ

Alloh apakah kiamat datang ke- atau Alloh azab datang ke- jika apakah pen-
selain pada kalian pada kalian dapat kalian

ara-aitakum in atākum `adzābul lāhi au atatkumus sā`atu aghairal lāhi

تَدْعُونَ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٠﴾ بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ مَا

apa maka Dia kalian hanya ke- bahkan/ orang-orang adalah jika kalian
yang menghilangkan menyeru pada Dia tetapi 40 yang benar kalian menyeru

tad`ūna in kuntum shādiqīn (40) Bal iyyāhu tad`ūna fayaksyifu mā

تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِن شَاءَ وَتَنسَوْنَ مَا تُشْرِكُونَ ﴿٤١﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا

Kami telah dan sesung- kalian se- apa dan kalian Dia meng- jika kepada- kalian
mengutus guhnya 41 kutukan yang melupakan hendaki Nya menyeru

tad`ūna ilaihi in syā-a watansauna mā tusyrikūn (41) Walaqad arsalnā

إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ

mereka agar dan keme- dengan ke- maka Kami sebelum dari umat- ke-
tunduk mereka laratan sengsaraan siksa mereka kamu umat pada

ilā umamim min qablika fa-akhadznāhum bilba^{k}sā-i wadh-dharrā-i la`allahum yatadharra`ūn

﴿٤٢﴾ فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُم بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَٰكِن قَسَتْ قُلُوبُهُمْ

hati menjadi akan mereka me- siksaan datang kepa- ke- maka meng-
mereka keras tetapi nundukkan hati Kami da mereka tika apa tidak 42

(42) Falaulā idz jā-ahum ba^{k}sunā tadharra`ū walākin qasat qulūbuhum

36. ۞ Hanya mereka yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Alloh), dan orang-orang yang mati akan dibangkitkan oleh Alloh, kemudian kepada-Nya-lah mereka dikembalikan.
37. Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Alloh kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".
38. Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.
39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah tuli, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Alloh (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki Alloh (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus.
40. Katakanlah: "apakah pendapatmu jika datang siksaan Alloh kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Alloh; jika kamu orang-orang yang benar!"
41. (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa kepada-Nya, jika Dia menghendaki, maka kamu lupakan apa yang kamu sekutukan (dengan Alloh).
42. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka tunduk (kepada Alloh).
43. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Alloh) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan tiba-tiba, maka ketika itu mereka menjadi orang-orang yang berputus asa.

45. Maka semua orang-orang yang zalim itu dimusnahkan (atau dipotong). Segala puji bagi Alloh, Tuhan semesta alam.

46. Katakanlah: "bagaimana pendapatmu jika Alloh mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, Siapakah tuhan selain Alloh yang kuasa mengembalikan hal itu kepadamu?" Perhatikanlah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

47. Katakanlah: " bagaimana pendapatmu jika datang siksaan Alloh kepadamu dengan tiba-tiba, atau terang-terangan, tidaklah dibinasakan (oleh Alloh) selain dari orang-orang yang zalim?"

48. Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barang siapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.

49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

50. Katakanlah: aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Alloh ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang gaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan orang-orang yang melihat?" tidakkah kamu berpikir?"

وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿٤٣﴾ فَلَمَّا

maka setelah	43	mereka kerjakan	mereka adalah	apa yang	setan	kepada mereka	dan menam-pakkan bagus

wazayyana lahumusy syaithānu mā kānū ya`malūn (43)   Falammā

نَسُوْا مَا ذُكِّرُوْا بِهٖ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ اَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍۗ

sesuatu	segala	pintu-pintu	atas mereka	Kami bukakan	dengan-nya	diperingatkan kepada mereka	apa yang	mereka melupakan

nasū mā dzukkirū bihī fataĥnā `alaihim abwāba kulli syai-in

حَتّٰىٓ اِذَا فَرِحُوْا بِمَآ اُوْتُوْٓا اَخَذْنٰهُمْ بَغْتَةً فَاِذَا هُمْ مُّبْلِسُوْنَ ﴿٤٤﴾

44	orang-orang yang putus asa	me-reka	maka ketika itu	dengan tiba-tiba	Kami siksa mereka	mereka diberi	dengan apa yang	mereka bergembira	tat-kala	se-hingga

ĥattā idzā fariĥū bimā ūtū akhadznāhum baghtatan fa-idzā hum mublisūn (44)

فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْاۗ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٥﴾

45	semes-ta alam	Tuhan/ Pe-melihara	bagi Alloh	dan se-gala puji	mereka zalim	orang-2 yang	kaum	seluruh	maka dipotong

Faquthi`a dābirul qaumil ladzīna zhalamū walĥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (45)

قُلْ اَرَاَيْتُمْ اِنْ اَخَذَ اللّٰهُ سَمْعَكُمْ وَاَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلٰى قُلُوْبِكُمْ

hati kalian	atas	dan Dia menutup	dan pengli-hatan kalian	pendengar-an kalian	Alloh	meng-ambil	jika	bagaimana pen-dapat kalian	kata-kanlah

Qul ara-aitum in akhadzal lāhu sam`akum wa-abshārakum wakhatama `alā qulūbikum

مَّنْ اِلٰهٌ غَيْرُ اللّٰهِ يَأْتِيْكُمْ بِهٖۗ اُنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ

tanda-tanda (kebesaran)	Kami meng-ulang-ulang	bagai-mana	perhati-kanlah	dengan-nya	mendatangkan kepada kalian	Alloh	selain	tuhan	siapa-kah

man ilāhun ghairul lāhi ya^{k}tīkum bih unzhur kaifa nusharriful āyāti

ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُوْنَ ﴿٤٦﴾ قُلْ اَرَاَيْتَكُمْ اِنْ اَتٰىكُمْ عَذَابُ اللّٰهِ

Alloh	siksaan	datang ke-pada kalian	jika	bagaimanakah pendapat kalian	kata-kanlah	46	mereka berpaling	me-reka	kemu-dian

tsumma hum yashdifūn (46)   Qul ara-aitakum in atākum `adzābul lāhi

بَغْتَةً اَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلَكُ اِلَّا الْقَوْمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٤٧﴾ وَمَا

dan ti-daklah	47	orang-orang yang zalim	kaum	kecuali	akan dibi-nasakan	apakah/ tidaklah	terang-terangan	atau	dengan tiba-tiba

baghtatan au jahratan hal yuhlaku illal qaumuzh zhālimūn (47)   Wamā

نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَۚ فَمَنْ اٰمَنَ وَاَصْلَحَ

dan mengada-kan perbaikan	beriman	maka ba-rang siapa	dan memberi peringatan	memberi ka-bar gembira	ke-cuali	para rasul	Kami mengutus

nursilul mursalīna illā mubasy-syirīna wamundzirīna faman āmana wa-ashlaĥa

فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٤٨﴾ وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا

pada ayat-ayat Kami	mereka mendustakan	dan orang-orang yang	48	mereka ber-sedih hati	me-reka	dan tidaklah	atas mereka	rasa takut	maka ti-dak ada

falā khaufun `alaihim walā hum yaĥzanūn (48)   Walladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā

يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ﴿٤٩﴾ قُلْ لَّآ اَقُوْلُ لَكُمْ

kepada kalian	aku me-ngatakan	tidak	kata-kanlah	49	mereka ber-buat fasik	mereka adalah	dengan apa yang	azab	akan menim-pa mereka

yamassuhumul `adzābu bimā kānū yafsuqūn (49)   Qul lā aqūlu lakum

عِنْدِيْ خَزَاۤىِٕنُ اللّٰهِ وَلَآ اَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَآ اَقُوْلُ لَكُمْ اِنِّيْ مَلَكٌۚ

malaikat	sungguh aku	kepada kalian	aku me-ngatakan	dan tidak	yang gaib	aku me-ngetahui	dan tidak	Alloh	perben-daharaan	kepunyaanku/ ada padaku

`indī khazā-inul lāhi walā a`lamul ghaiba walā aqūlu lakum innī malak

إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰٓ إِلَيَّ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۚ

dan orang-orang	orang	sama	apa-	kata-	kepa-	diwah-	apa	ke-	aku	tidak-
yang melihat	yang buta		kah	kanlah	daku	yukan	yang	cuali	mengikuti	lah

in attabi`u illā mā yūĥā̃ ilayy qul hal yastawil a`mā walbashīr

أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾ وَأَنذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَن يُحْشَرُوٓا

mereka akan	bah-	mereka	orang-2	dengannya	dan berilah		kalian	tidak-
dikumpulkan	wa	takut	yang	(Al-Qurān)	peringatan	50	berpikir	kah

afalā tatafakkarūn (50)   Wa-andzir bihil ladzīna yakhāfūna ay yuĥsyarū̃

إِلَىٰ رَبِّهِمْ ۙ لَيْسَ لَهُم مِّن دُونِهِۦ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

mereka	agar	seorang	dan	seorang	selain	dari	bagi	tidak	Tuhan	kepa-
bertakwa	mereka	penolong	tidak	pelindung	Dia/Alloh		mereka	ada	mereka	da

ilā rabbihim laisa lahum min dūnihī waliyyuw walā syafī`ul la`allahum yattaqūn

﴿٥١﴾ وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَوٰةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ

mereka	dan	pada	Tuhan	mereka	orang-2	kalian	dan ja-	
menghendaki	petang hari	pagi hari	mereka	menyeru	yang	mengusir	nganlah	51

(51)   Walā tathrudil ladzīna yad`ūna rabbahum bilghadāti wal`asyiyyi yurīdūna

وَجْهَهُۥ ۖ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِم مِّن شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ

perhitung-	dari	dan	sesuatu pun/	dari	perhitungan	dari	atas	tidak	wajah-Nya/
an kamu		tidak	sedikit pun		mereka		kamu	ada	keridaan-Nya

wajhah mā `alaika min ĥisābihim min syai-iw wamā min ĥisābika

عَلَيْهِم مِّن شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّٰلِمِينَ ﴿٥٢﴾

	orang-orang	dari /ter-	maka kalian	maka kamu	sesuatu pun/	dari	atas
52	yang zalim	masuk	menjadi	mengusir mereka	sedikit pun		mereka

`alaihim min syai-in fatathrudahum fatakūna minazh zhālimīn (52)

وَكَذَٰلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لِّيَقُولُوٓا أَهَٰٓؤُلَآءِ مَنَّ اللَّهُ

(oleh)	telah meng-	inikah orang-	supaya mereka	dengan sebagi-	sebagian	Kami	dan demi-
Alloh	anugerahi	orang yang	mengatakan	an yang lain	mereka	menguji	kianlah

Wakadzālika fatannā ba`dhahum biba`dhil liyaqūlū̃ ahā̃-ulā̃-i mannal lāhu

عَلَيْهِم مِّنۢ بَيْنِنَآ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّٰكِرِينَ ﴿٥٣﴾ وَإِذَا

dan		terhadap orang-2	lebih me-	Alloh	bukankah/	antara	dari/	atas
apabila	53	yang bersyukur	ngetahui		tidakkah	kita	di	mereka

`alaihim mim baininā alaisal lāhu bi-a`lama bisy-syākirīn (53)   Wa-idzā

جَآءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِـَٔايَٰتِنَا فَقُلْ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمْ ۖ كَتَبَ

telah me-	atas	selamat	maka ka-	kepada ayat-	mereka	orang-orang	datang ke-
netapkan	kalian	sejahtera	takanlah	ayat Kami	beriman	yang	pada kamu

jā̃-akal ladzīna yu^{k}minūna bi-āyātinā faqul salāmun `alaikum kataba

رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۖ أَنَّهُۥ مَنْ عَمِلَ مِنكُمْ سُوٓءًۢا

keja-	di antara	berbuat	barang	bahwa-	kasih	diri-	atas	Tuhan
hatan	kalian		siapa	sanya	sayang	Nya		kalian

rabbukum `alā nafsihir raĥmah annahū man `amila minkum sū̃-ām

بِجَهَٰلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنۢ بَعْدِهِۦ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُۥ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥٤﴾

	Maha Pe-	Maha Pe-	maka sung-	dan ia menga-	sesudah-	dari	ia ber-	kemu-	karena ke-
54	nyayang	ngampun	guh Dia	dakan perbaikan	nya/itu		tobat	dian	bodohan

bijahālatin tsumma tāba mim ba`dihī wa-ashlaĥa fa-annahū ghafūrur raĥīm (54)

وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْءَايَٰتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٥٥﴾

	orang-orang	jalan	agar ja-	ayat-	Kami	dan demi-
55	yang berdosa		di jelas	ayat itu	jelaskan	kianlah

Wakadzālika nufash-shilul āyāti walitastabīna sabīlul mujrimīn (55)

51. Dan berilah peringatan dengan Al Qurān kepada orang-orang yang takut akan dikumpulkan kepada Tuhannya (pada hari kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan seorang penolongpun selain daripada Alloh, agar mereka bertakwa.

52. Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.

53. Dan demikianlah telah Kami uji sebagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: " Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Alloh kepada mereka?" (Alloh berfirman): "Bukankah Alloh lebih mengetahui terhadap orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)?"

54. Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "selamat sejahtera atasmu". Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu karena kebodohan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakan perbuatan jahat itu dan ia mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

55. Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Al Quran (supaya jelas jalan orang-orang yang saleh), dan supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa.

56. Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah orang-orang (atau tuhan-tuhan) yang kamu sembah selain Alloh". Katakanlah: " aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".
57. Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas keterangan yang nyata (Al Qurān) dari Tuhanku, sedang kamu mendustakan Al Qurān. Tidak ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangan azab itu. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Alloh. Dia menerangkan kebenaran dan Dia sebaik-baik Pemberi keputusan".
58. Katakanlah: "Kalau sekiranya ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan, tentu telah diselesaikan Alloh urusan yang ada antara aku dan kamu. Dan Alloh lebih mengetahui tentang orang-orang yang zalim.
59. ۞ Dan pada sisi Alloh-lah kunci-kunci semua yang gaib; tidak ada yang mengetahui yang gaib kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir bijipun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz)"
60. Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Alloh-lah tempat kembali kamu, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.

قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۚ قُلْ لَا أَتَّبِعُ

aku akan mengikuti | tidak | katakanlah | Alloh | selain | dari | kalian seru/ sembah | orang-orang yang (apapun) | aku menyembah | bahwa | aku dilarang | sungguh aku | katakanlah

Qul innī nuhītu an a`budal ladzīna tad`ūna min dūnil lāh qul lā attabi`u

أَهْوَاءَكُمْ ۙ قَدْ ضَلَلْتُ إِذًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾

56 | orang-orang yang mendapat petunjuk | dari/ termasuk | aku | dan tidaklah | jika demikian | aku tersesat | sungguh | hawa nafsu kalian

ahwā-akum qad dhalaltu idzaw wamā ana minal muhtadīn (56)

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَكَذَّبْتُمْ بِهِ ۚ مَا عِنْدِي مَا

apa yang | padaku | tidak ada | dengannya | dan kalian mendustakan | Tuhanku | dari | keterangan yang nyata | di atas (dasar) | sungguh aku | katakanlah

Qul innī `alā bayyinatim mir rabbī wakadz-dzabtum bih mā `indī mā

تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ ۚ إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۖ يَقُصُّ الْحَقَّ ۖ وَهُوَ خَيْرُ

sebaik-baik | dan Dia | kebenaran | Dia menerangkan | bagi Alloh | kecuali | keputusan itu | tidaklah | dengannya | kalian minta disegerakan

tasta`jilūna bih inil ĥukmu illā lillāh yaqush-shul ĥaqqa wahuwa khairul

الْفَاصِلِينَ ﴿٥٧﴾ قُلْ لَوْ أَنَّ عِنْدِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ لَقُضِيَ

tentu telah diputuskan | dengannya | kalian minta disegerakan | apa yang | ada padaku | sekiranya | kalau | katakanlah | 57 | pemberi keputusan

fāshilīn (57) Qul lau anna `indī mā tasta`jilūna bihī laqudhiyal

الْأَمْرُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالظَّالِمِينَ ﴿٥٨﴾

58 | pada orang-orang yang zalim | lebih mengetahui | dan Alloh | dan antara kalian | di antaraku | perkara itu

amru bainī wabainakum wallāhu a`lamu bizh-zhālimīn (58)

۞ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ ۚ وَيَعْلَمُ مَا فِي

di dalam | apa yang | dan Dia mengetahui | Dia (sendiri) | kecuali | mengetahuinya | tak ada yang | semua yang gaib | kunci-kunci | dan di sisi-Nya

Wa`indahū mafātiĥul ghaibi lā ya`lamuhā illā huw waya`lamu mā fil

الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۚ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ

sebutir biji | dan tidak | Dia mengetahuinya | melainkan | sehelai daun | dari | jatuh | dan apa yang | dan lautan | daratan

barri walbaĥr wamā tasquthu miw waraqatin illā ya`lamuhā walā ĥabbatin

فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٥٩﴾

59 | yang nyata | Kitab | di dalam | melainkan | biji yang kering | dan tidak | biji yang basah | dan tidak | bumi | kegelapan | dalam

fī zhulumātil ardhi walā rathbiw walā yābisin illā fī kitābim mubīn (59)

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُمْ بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ

kemudian | pada siang hari | kalian kerjakan | apa yang | dan Dia mengetahui | di malam hari | mewafatkan/ menidurkan kalian | yang | dan Dia

Wahuwal ladzī yatawaffākum billaili waya`lamu mā jaraĥtum binnahāri tsumma

يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُسَمًّى ۖ ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ

tempat kembali kalian | kepada-Nya | kemudian | telah ditentukan | waktu/ umur | untuk disempurnakan | padanya (siang hari) | Dia membangunkan kalian

yab`atsukum fīhi liyuqdhā ajalum musammā tsumma ilaihi marji`ukum

ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ

hamba-2-Nya | di atas | berkuasa mutlak | dan Dia | 60 | kalian kerjakan | kalian adalah | tentang apa yang | Dia terangkan kepada kalian | lalu

tsumma yunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (60) Wahuwal qāhiru fauqa `ibādih

وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً ۖ حَتّٰىٓ إِذَا جَآءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ

mewafat-	kematian	salah seorang	telah	apa-	sehingga	(malaikat-2)	atas kalian/	dan Dia
kannya		di antara kalian	datang	bila		penjaga	kepada kalian	mengutus

wayursilu `alaikum ĥafazhatan ĥattā idzā jā-a aĥadakumul mautu tawaffat-hu

رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ ﴿٦١﴾ ثُمَّ رُدُّوٓا۟ إِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ الْحَقِّ ۚ

yang sebe-	penguasa/ pe-	Alloh	kepa-	mereka di-	kemu-		melalaikan	tidak	dan me-	utusan-2
narnya	mimpin mereka		da	kembalikan	dian	61	kewajibannya		reka	Kami

rusulunā wahum lā yufarrithūn (61)   Tsumma ruddū ilal lāhi maulāhumul ĥaqq

أَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ أَسْرَعُ الْحٰسِبِينَ ﴿٦٢﴾ قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِّنْ

dari	yang dapat se-	siapa-	kata-		pembuat	paling	dan	segala	milik-	keta-
	lamatkan kalian	kah	kanlah	62	perhitungan	cepat	Dia	hukum	Nya	huilah

alā lahul ĥukmu wahuwa asra`ul ĥāsibīn (62)   Qul may yunajjīkum min

ظُلُمٰتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُۥ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ لَّئِنْ أَنجٰىنَا مِنْ هٰذِهِۦ

ini	dari	Dia selamat-	sung-	dan sembunyi/	dengan me-	kalian mohon	dan	darat	kege-
		kan kami	guh jika	suara lembut	rendahkan diri	kepada-Nya	laut		lapan

zhulumātil barri walbaĥri tad`ūnahū tadharru`aw wakhufyatal la-in anjānā min hādzihī

لَنَكُونَنَّ مِنَ الشّٰكِرِينَ ﴿٦٣﴾ قُلِ اللّٰهُ يُنَجِّيكُم مِّنْهَا وَمِن كُلِّ كَرْبٍ

kesu-	segala	dan	daripa-	Dia menyela-	Alloh	kata-		orang-orang	dari / ter-	tentu kami
karan		dari	danya	matkan kalian		kanlah	63	yang bersyukur	masuk	menjadi

lanakūnanna minasy syākirīn (63)   Qulil lāhu yunajjīkum minhā wamin kulli karbin

ثُمَّ أَنتُمْ تُشْرِكُونَ ﴿٦٤﴾ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلٰىٓ أَن يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا

azab	atas kalian/	mengi-	bah-	atas	berkuasa	Dia	kata-		kalian mem-	kalian	kemu-
	kepada kalian	rimkan	wa				kanlah	64	persekutukan		dian

tsumma antum tusyrikūn (64)   Qul huwal qādiru `alā ay yab`atsa `alaikum `adzābam

مِّن فَوْقِكُمْ أَوْ مِن تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُم

sebagi-	dan Dia	golongan-	Dia mencam-	atau	kaki	bawah	dari	atau	atas	dari
an kalian	merasakan	golongan	purkan kalian		kalian				kalian	

min fauqikum au min taĥti arjulikum au yalbisakum syiya`aw wayudzīqa ba`dhakum

بَأْسَ بَعْضٍ ۗ انظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْءَايٰتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ﴿٦٥﴾

	mereka me-	agar	ayat-	Kami meng-	bagai-	perhati-	sebagian	bencana/
65	mahami	mereka	ayat itu	ulang-ulang	mana	kanlah	yang lain	keganasan

ba^{k}sa ba`dh unzhur kaifa nusharriful āyāti la`allahum yafqahūn (65)

وَكَذَّبَ بِهِۦ قَوْمُكَ وَهُوَ الْحَقُّ ۚ قُل لَّسْتُ عَلَيْكُم بِوَكِيلٍ ﴿٦٦﴾ لِّكُلِّ

untuk		yang	atas	tidaklah	kata-	benar	dan/pada-	kaum	dengan-	dan men-
tiap-2	66	berkuasa	kalian	aku	kanlah		hal ia	kamu	nya	dustakan

Wakadz-dzaba bihī qaumuka wahuwal ĥaqq qul lastu `alaikum biwakīl (66)   Likulli

نَبَإٍ مُّسْتَقَرٌّ ۚ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٦٧﴾ وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِىٓ

pada	mereka mem-	orang-2	kalian	dan		kalian akan	dan	masa ke-	be-
	perolok-olok	yang	melihat	apabila	67	mengetahui	kelak	pastiannya	rita

naba-im mustaqarr wasaufa ta`lamūn (67)   Wa-idzā ra-aital ladzīna yakhūdhūna fī

ءَايٰتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتّٰى يَخُوضُوا۟ فِى حَدِيثٍ غَيْرِهِۦ ۚ وَإِمَّا يُنسِيَنَّكَ

menjadikan	dan	lain-	pembi-	dalam/	mereka mem-	se-	dari	maka ber-	ayat-ayat
kamu lupa	jika	nya	caraan	tentang	perolok-olok	hingga	mereka	palinglah	Kami

āyātinā fa-a`ridh `anhum ĥattā yakhūdhū fī ĥadītsin ghairih wa-immā yunsiyannakasy

الشَّيْطٰنُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرٰى مَعَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِينَ ﴿٦٨﴾

	orang-orang	kaum	ber-	teringat	sesudah	kamu	maka	setan
68	yang zalim		sama			duduk-2	jangan	

syaithānu falā taq`ud ba`dadz dzikrā ma`al qaumizh zhālimīn (68)

61. Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.

62. Kemudian mereka (hamba Alloh) dikembalikan kepada Alloh, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat Perhitungan yang paling cepat.

63. Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan merendahkan diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur".

64. Katakanlah: "Alloh menyelamatkan kamu dari bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya".

65. Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain. Perhatikanlah, bagaimana Kami mengulang ayat-ayat itu agar mereka memahami".

66. Dan kaummu mendustakan Al Qurān padahal Al Qurān itu benar. Katakanlah: "tidaklah aku berkuasa atas kamu".

67. Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.

68. Dan apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).

69. Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (berkewajiban) mengingatkan agar mereka (juga) bertakwa.
70. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al-Quran itu agar masing-masing jiwa (atau orang) tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. Tidak akan ada baginya pelindung dan tidak pula penolong selain Alloh. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscaya tebusan itu tidak akan diterima darinya. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu.
71. Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain dari Alloh, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfaatan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudaratan kepada kita dan (apakah) kita akan kembali ke belakang, sesudah Alloh memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh syaitan di muka bumi kebingungan, dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Alloh itulah (yang sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta alam,
72. dan agar mendirikan salat serta bertakwa kepada-Nya". Dan Dialah Tuhan yang kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَٰكِنْ

akan tetapi	sedikit pun	dari	perhitungan mereka	dari	mereka bertakwa	orang-orang yang	atas	dan bukanlah

Wamā `alal ladzīna yattaqūna min ĥisābihim min syai-iw walākin

ذِكْرَىٰ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٦٩﴾ وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا

mereka mengambil	orang-orang yang	dan tinggal-kanlah	69	mereka bertakwa	agar mereka	peringatan

dzikrā la`allahum yattaqūn (69) Wa-dzaril ladzīnat takhadzū

دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكِّرْ بِهِ

dengan-nya	dan peringatkanlah	dunia	kehidupan	dan menipu mereka	dan sen-da-gurau	perma-inan	agama mereka

dīnahum la`ibaw walahwaw wagharrat-humul ĥayātud dunyā wa-dzakkir bihī

أَنْ تُبْسَلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ

pelin-dung	Alloh	selain	dari	bagi-nya	tidak ada	ia ker-jakan	disebab-kan apa	(setiap) jiwa/diri	akan dibi-nasakan	bah-wa

an tubsala nafsum bimā kasabat laisa lahā min dūnil lāhi waliyyuw

وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذْ مِنْهَا أُولَٰئِكَ

mereka itulah	daripa-danya	niscaya di am-bil/ diterima	tidak	tebusan	segala	ia me-nebus	dan jika	penolong	dan tidak

walā syafī`uw wa-in ta`dil kulla `adlil lā yu^{k}khadz minhā ulā-ikal

الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ

dan azab	air yang mendidih	dari	minuman	bagi mereka	mereka kerjakan	disebab-kan apa	mereka dibinasakan	orang-2 yang

ladzīna ubsilū bimā kasabū lahum syarābum min ĥamīmiw wa`adzābun

أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿٧٠﴾ قُلْ أَنَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ

Alloh	selain	dari	apakah kita akan menyeru	kata-kanlah	70	mereka ka-fir/ ingkar	mereka adalah	disebab-kan apa	sangat pedih

alīmum bimā kānū yakfurūn (70) Qul anad`ū min dūnil lāhi

مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَانَا اللَّهُ

Alloh	menunjuki kita	ke-tika	sesudah/ setelah	tumit/ke be-lakang kita	atas	dan kita di-kembalikan	memuda-ratkan kita	dan tidak	bermanfaat kepada kita	tidak	apa yang

mā lā yanfa`unā walā yadhurrunā wanuraddu `alā a`qābinā ba`da idz hadānal lāhu

كَالَّذِي اسْتَهْوَتْهُ الشَّيَاطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَابٌ

kawan-kawan	bagi-nya	kebi-ngungan	muka bumi	di	setan-setan	telah menye-satkannya	seperti orang

kalladzis tahwat-husy syayāthīnu fil ardhi ĥairāna lahū ash-ĥābuy

يَدْعُونَهُ إِلَى الْهُدَى ائْتِنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ

petunjuk	itulah/ dialah	Alloh	petunjuk	sesung-guhnya	kata-kanlah	marilah ikuti kami	jalan yang lurus	ke-pada	memang-gilnya

yad`ūnahū ilal huda^{k}tinā qul inna hudal lāhi huwal hudā

وَأُمِرْنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾ وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ

salat	kalian mendirikan	dan hen-daknya	71	seluruh alam	kepada Tuhan	agar kita me-nyerahkan diri	dan kita di-perintahkan

wa-umirnā linuslima lirabbil `ālamīn (71) Wa-an aqīmush shalāta

وَاتَّقُوهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٧٢﴾ وَهُوَ الَّذِي

yang	dan Dia	72	kalian di-kumpulkan	kepa-da-Nya	yang	dan Dia	dan bertakwa-lah kepada-Nya

wattaqūh wahuwal ladzī ilaihi tuĥsyarūn (72) Wahuwal ladzī

كُنْ	يَقُوْلُ	وَيَوْمَ	بِالْحَقِّ ۗ	وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	خَلَقَ
jadilah	Dia berfirman	dan pada hari	dengan benar	dan bumi	langit	menciptakan

khalaqas samāwāti wal-ardha bilĥaqq wayauma yaqūlu kun

الصُّوْرِ ۗ	فِى	يُنْفَخُ	يَوْمَ	الْمُلْكُ	وَلَهُ	الْحَقُّ ۗ	قَوْلُهُ	فَيَكُوْنُ ۚ
sangkakala	dalam	ditiup	pada hari	kerajaan/ kekuasaan	dan bagi-Nya	benar	firman-Nya	lalu jadilah ia

fayakūn qauluhul ĥaqq walahul mulku yauma yunfakhu fish-shūr

﴿٧٣﴾	الْخَبِيْرُ	الْحَكِيْمُ	وَهُوَ	وَالشَّهَادَةِ	الْغَيْبِ	عٰلِمُ
73	Maha Mengetahui	Mahabijaksana	dan Dia	dan yang tampak	yang gaib	yang mengetahui

`ālimul ghaibi wasy-syahādah wahuwal ĥakīmul khabīr (73)

اِنِّيْٓ	اٰلِهَةً ۚ	اَصْنَامًا	اَتَتَّخِذُ	اٰزَرَ	لِاَبِيْهِ	اِبْرٰهِيْمُ	قَالَ	وَاِذْ	۞
sungguh aku	tuhan	berhala-berhala	apakah kamu mengambil	Azar	kepada bapaknya	Ibrahim	berkata	dan tatkala	

Wa-idz qāla ibrāhīmu li-abīhi āzara atattakhidzu ashnāman ālihah innī

اِبْرٰهِيْمَ	نُرِيْٓ	وَكَذٰلِكَ	﴿٧٤﴾	مُّبِيْنٍ	ضَلٰلٍ	فِيْ	وَقَوْمَكَ	اَرٰىكَ
Ibrahim	Kami perlihatkan	dan demikianlah	74	yang nyata	kesesatan	dalam	dan kaum kamu	aku melihat kamu

arāka waqaumaka fī dhalālim mubīn (74) Wakadzālika nurī ibrāhīma

﴿٧٥﴾	الْمُوْقِنِيْنَ	مِنَ	وَلِيَكُوْنَ	وَالْاَرْضِ	السَّمٰوٰتِ	مَلَكُوْتَ
75	orang-orang yang yakin	dari	dan agar dia menjadi	dan bumi	langit	kerajaan

malakūtas samāwāti wal-ardhi waliyakūna minal mūqinīn (75)

قَالَ	اَفَلَ	فَلَمَّآ	رَبِّيْ ۚ	هٰذَا	قَالَ	كَوْكَبًا ۗ	رَاٰ	الَّيْلُ	عَلَيْهِ	جَنَّ	فَلَمَّا
dia berkata	terbenam	maka ketika	tuhanku	ini	dia berkata	bintang	dia melihat	malam	atasnya	telah gelap	maka ketika

Falammā janna `alaihil lailu ra-ā kaukabā qāla hādzā rabbī falammā afala qāla

هٰذَا	قَالَ	بَازِغًا	الْقَمَرَ	رَاَ	فَلَمَّا	﴿٧٦﴾	الْاٰفِلِيْنَ	اُحِبُّ	لَآ
inilah	dia berkata	terbit	bulan	dia melihat	maka ketika	76	yang terbenam	menyukai	tidak

lā uĥibbul āfilīn (76) Falammā ra-al qamara bāzighan qāla hādzā

الْقَوْمِ	مِنَ	لَاَكُوْنَنَّ	رَبِّيْ	يَهْدِنِيْ	لَّمْ	لَىِٕنْ	قَالَ	اَفَلَ	فَلَمَّآ	رَبِّيْ ۚ
kaum/ golongan	dari	tentu aku menjadi/ termasuk	Tuhanku	menunjuki aku	tidak	sungguh jika	dia berkata	ia terbenam	maka ketika	tuhanku

rabbī falammā afala qāla la-il lam yahdinī rabbī la-akūnanna minal qaumidh

هٰذَآ	رَبِّيْ	هٰذَا	قَالَ	بَازِغَةً	الشَّمْسَ	رَاَ	فَلَمَّا	﴿٧٧﴾	الضَّاۤلِّيْنَ
inilah	tuhanku	inilah	dia berkata	terbit	matahari	dia melihat	maka ketika	77	orang-orang yang tersesat

dhāllīn (77) Falammā ra-asy syamsa bāzighatan qāla hādzā rabbī hādzā

﴿٧٨﴾	تُشْرِكُوْنَ	مِّمَّا	بَرِيْۤءٌ	اِنِّيْ	يٰقَوْمِ	قَالَ	اَفَلَتْ	فَلَمَّآ	اَكْبَرُ ۚ
78	kalian sekutukan	dari apa yang	berlepas diri	sungguh aku	hai kaumku	dia berkata	terbenam	maka ketika	lebih besar

akbar falammā afalat qāla yāqaumi innī barī-um mimmā tusyrikūn (78)

وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	فَطَرَ	لِلَّذِيْ	وَجْهِيَ	وَجَّهْتُ	اِنِّيْ
dan bumi	langit	menciptakan	kepada yang	wajahku/ diriku	aku menghadapkan	sungguh aku

Innī wajjahtu wajhiya lilladzī fatharas samāwāti wal-ardha

73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah ia", dan di tangan-Nya-lah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang gaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

74. ۞ Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata".

75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim kerajaan langit dan bumi dan (Kami memperlihatkan kerajaan langit dan bumi itu) agar dia termasuk orang yang yakin.

76. Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: " Saya tidak suka kepada yang tenggelam".

77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat".

78. Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.

79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada (Alloh) yang menciptakan langit dan bumi, dengan penuh kepasrahan (mengikuti) agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. dia berkata: "Apakah kamu hendak membantahku tentang Alloh, padahal sesungguhnya Alloh telah memberi petunjuk kepadaku". Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahan-sembahan yang kamu persekutukan dengan Alloh, kecuali jika Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Ilmu pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah tidak kamu ingat (itu) ?"

81. Bagaimana aku takut kepada sembahan-sembahan yang kamu persekutukan (dengan Alloh), padahal kamu tidak takut mempersekutukan Alloh dengan sembahan-sembahan yang Alloh sendiri tidak menurunkan keterangan itu kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak memperoleh keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui?

82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

83. Dan itulah alasan Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

84. Dan Kami telah menganugerahkan Ishaq dan Ya`qub kepada Ibrahim. Kepada masing-masing (Ishaq dan Ya`qub) telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebagian dari keturunan Nuh yaitu Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun (juga telah Kami beri petunjuk). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik,

حَنِيفًا وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿٧٩﴾ وَحَآجَّهُۥ قَوْمُهُۥ ۚ قَالَ

dia ber-kata	kaum-nya	dan memban-tah kepadanya	79	orang-orang yang mempersekutukan	dari/ ter-masuk	aku	dan bu-kanlah	pasrah/ ikhlas

ĥanĩfā wamā̃ ana minal musyrikĩn (79) Waĥā̃jjahū qaumuh qāla

أَتُحَٰٓجُّوٓنِّى فِى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنِ ۚ وَلَآ أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِۦٓ

dengan-Nya/ Alloh	kalian per-sekutukan	apa yang	aku takut	dan tidak	Dia telah me-nunjuki aku	dan sungguh	Alloh	ten-tang	apa kalian akan membantahku

atuĥā̃jjūnnĩ fil lāhi waqad hadān walā̃ akhāfu mā tusyrikūna bihĩ

إِلَّآ أَن يَشَآءَ رَبِّى شَيْـًٔا ۗ وَسِعَ رَبِّى كُلَّ شَىْءٍ عِلْمًا ۗ أَفَلَا

Maka apa-kah tidak	ilmu	sesuatu	segala	Tuhan-ku	meliputi	sesuatu	Tuhan-ku	meng-hendaki	jika	ke-cuali

illā̃ ay yasyā̃-a rabbĩ syai-ā wasi`a rabbĩ kulla syai-in `ilmā afalā

تَتَذَكَّرُونَ ﴿٨٠﴾ وَكَيْفَ أَخَافُ مَآ أَشْرَكْتُمْ وَلَا

dan tidakkah	kalian sekutukan	apa yang	aku takut	dan bagaimana	80	kalian ingat

tatadzakkarūn (80) Wakaifa akhāfu mā̃ asyraktum walā

تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُم بِٱللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِۦ عَلَيْكُمْ

atas kalian	dengannya/ tentang itu	menu-runkan	tidak	apa yang	dengan Alloh	kalian mem-persekutukan	bahwa kalian	kalian takut

takhāfūna annakum asyraktum billāhi mā lam yunazzil bihĩ `alaikum

سُلْطَٰنًا ۚ فَأَىُّ ٱلْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِٱلْأَمْنِ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨١﴾

81	kalian me-ngetahui	kalian adalah	jika	dengan keamanan	lebih berhak	dua go-longan	maka ma-nakah	kekuasaan/ keterangan

sulthānā fa-ayyul farĩqaini aĥaqqu bil-amni in kuntum ta`lamūn (81)

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَلَمْ يَلْبِسُوٓا۟ إِيمَٰنَهُم بِظُلْمٍ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمُ ٱلْأَمْنُ

ke-amanan	bagi mereka	mere-ka itu	dengan kezaliman	iman mereka	mereka men-campur	dan tidak	mereka beriman	orang-2 yang

Alladzĩna āmanū walam yalbisū ĩmānahum bizhulmin ulā̃-ika lahumul amnu

وَهُم مُّهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾ وَتِلْكَ حُجَّتُنَآ ءَاتَيْنَٰهَآ إِبْرَٰهِيمَ عَلَىٰ

atas	Ibrahim	Kami be-rikannya	alasan/ hujah Kami	dan itulah	82	orang-orang yang mendapat petunjuk	dan mereka

wahum muhtadūn (82) Watilka ĥujjatunā̃ ātaināhā̃ ibrāhĩma `alā

قَوْمِهِۦ ۚ نَرْفَعُ دَرَجَٰتٍ مَّن نَّشَآءُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٨٣﴾

83	Maha Me-ngetahui	Maha-bijaksana	Tuhan kamu	sesung-guhnya	Kami kehendaki	siapa yang	beberapa derajat	Kami tinggikan	kaum-nya

qaumih narfa`u darajātim man nasyā̃$^{k}$ inna rabbaka ĥakĩmun `alĩm (83)

وَوَهَبْنَا لَهُۥٓ إِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ ۚ كُلًّا هَدَيْنَا ۚ وَنُوحًا

dan Nuh	Kami beri petunjuk	masing-masing	dan Ya`qub	Ishaq	kepa-danya	dan Kami berikan

Wawahabnā lahū̃ is-ĥāqa waya`qūb kullan hadainā wanūĥan

هَدَيْنَا مِن قَبْلُ ۖ وَمِن ذُرِّيَّتِهِۦ دَاوُۥدَ وَسُلَيْمَٰنَ وَأَيُّوبَ

dan Ayyub	dan Su-laiman	Dawud	keturu-nannya	dan dari	sebe-lum itu	dari	Kami beri petunjuk

hadainā min qabl wamin dzurriyyatihĩ dāwūda wasulaimāna wa-ayyūba

وَيُوسُفَ وَمُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٨٤﴾

84	orang-2 yang berbuat baik	Kami membalas	dan demi- kianlah	dan Harun	dan Musa	dan Yusuf

wayūsufa wamūsā wahārūn wakadzālika najzil muĥsinīn (84)

وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَىٰ وَعِيسَىٰ وَإِلْيَاسَ ۖ كُلٌّ مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٨٥﴾

85	orang-orang yang saleh	ter- masuk	semu- anya	dan Ilyas	dan `Isa	dan Yahya	dan Zakaria

Wazakariyyā wayaĥyā wa`īsā wa-ilyās kullum minash shāliĥīn (85)

وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا ۚ وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى

atas	Kami lebihkan	dan masing- masing	dan Luth	dan Yunus	dan Ilyasa`	dan Ismail

Wa-ismā`īla walyasa`a wayūnusa walūthā wakullan fadh-dhalnā `alal

الْعَالَمِينَ ﴿٨٦﴾ وَمِنْ آبَائِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَإِخْوَانِهِمْ ۖ وَاجْتَبَيْنَاهُمْ

dan Kami telah memilih mereka	dan saudara-2 mereka	dan keturunan mereka	bapak-2 mereka	dan dari/ di antara	86	umat/ semes- ta alam

`ālamīn (86) Wamin ābā-ihim wadzurriyyātihim wa-ikhwānihim wajtabaināhum

وَهَدَيْنَاهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٨٧﴾ ذَٰلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي

Dia mem- beri petunjuk	Alloh	petunjuk	demikian- lah/ itulah	87	yang lurus	jalan	ke- pada	dan Kami beri petunjuk mereka

wahadaināhum ilā shirātim mustaqīm (87) Dzālika hudal lāhi yahdī

بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۚ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ عَنْهُم مَّا كَانُوا

mereka adalah	apa yang (amalan)	dari mereka	niscaya hilanglah	mereka mem- persekutukan	dan kalau	hamba- hamba-Nya	dari /di- antara	Dia ke- hendaki	siapa yang	dengan- nya

bihī may yasyā-u min `ibādih walau asyrakū laĥabitha `anhum mā kānū

يَعْمَلُونَ ﴿٨٨﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ۚ

dan ke- nabian	dan hikmah	kitab	telah Kami beri mereka	orang-2 yang	mereka itulah	88	mereka kerjakan

ya`malūn (88) Ulā-ikal ladzīna ātaināhumul kitāba walĥukma wannubuwwah

فَإِن يَكْفُرْ بِهَا هَٰؤُلَاءِ فَقَدْ وَكَّلْنَا بِهَا قَوْمًا لَّيْسُوا بِهَا بِكَافِرِينَ

dengan orang-2 yang ingkar	pada- nya	tidaklah mereka	kaum	pada- nya	Kami me- nyerahkan	maka sungguh	mere- ka ini	pada- nya	meng- ingkari	maka jika

fa-iy yakfur bihā hā-ulā-i faqad wakkalnā bihā qaumal laisū bihā bikāfirīn

﴿٨٩﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۖ فَبِهُدَاهُمُ اقْتَدِهْ ۗ قُل لَّا

tidak	kata- kanlah	ikuti- lah ia	maka dengan petunjuk mereka	(oleh) Alloh	diberi petunjuk	orang-2 yang	mereka itulah	89

(89) Ulā-ikal ladzīna hadal lāh fabihudāhumuq tadih qul lā

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْعَالَمِينَ ﴿٩٠﴾

90	untuk umat/ seluruh alam	peringatan	kecuali/ hanyalah	ia	tidak lain	upah	atas- nya	aku minta ke- pada kalian

as-alukum `alaihi ajrā in huwa illā dzikrā lil`ālamīn (90)

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ بَشَرٍ مِّن شَيْءٍ ۗ

sesuatu pun	dari	ma- nusia	atas	Alloh	menu- runkan	tidak	mereka berkata	ke- tika	penghor- matan	semes- tinya	Alloh	mereka hormati	dan tidak

Wamā qadarul lāha ĥaqqa qadrihī idz qālū mā anzalal lāhu `alā basyarim min syai^{k}

85. dan Zakaria, Yahya, `Isa dan Ilyas. Mereka semua termasuk orang-orang yang shaleh.

86. dan Ismail, Ilyasa`, Yunus dan Luth. Masing-masing Kami lebihkan derajat mereka di atas umat (semesta alam),

87. Dan Kami lebihkan (pula) derajat sebagian dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dan saudara-saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

88. Itulah petunjuk Alloh, Dia memberi petunjuk dengan Al Qurān kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Seandainya mereka mempersekutukan Alloh, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.

89. Mereka itulah orang-orang yang telah Kami berikan kitab, hikmah dan kenabian. Jika orang-orang (suku Quraisy) itu mengingkari Al Qurān, maka sesungguhnya Kami akan menyerahkan Al Qurān kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkari Al Qurān itu.

90. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Alloh, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: " aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al Qurān)". Al Qurān itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh alam.

91. Dan mereka tidak menghormati Alloh dengan penghormatan yang semestinya, di kala mereka berkata: "Alloh tidak menurunkan sesuatupun kepada manusia". Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, kamu perlihatkan (sebagian dari kitab) dan kamu sembunyikan sebagian besar dari isi kitab tersebut, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu belum ketahui?" Katakanlah: "Alloh-lah (yang menurunkan kitab tersebut)", kemudian biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya.

92. Dan ini (Al Qurān) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang disekitar penduduk mekah itu. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepada Al Qurān dan mereka selalu memelihara salatnya.

93. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Alloh atau ia berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: " Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Alloh". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratulmaut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Alloh (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.

لِّلنَّاسِ	وَّهُدًى	نُوْرًا	مُوْسٰى	بِهٖ	جَاۤءَ	الَّذِيْ	الْكِتٰبَ	اَنْزَلَ	مَنْ	قُلْ
bagi ma- nusia	dan pe- tunjuk	cahaya	Musa	dengan- nya	datang (dibawa)	yang	Kitab	menu- runkan	siapa	kata- kanlah

qul man anzalal kitābal ladzī jā-a bihī mūsā nūraw wahudal linnās

تَعْلَمُوْٓا	لَمْ	مَّا	وَعُلِّمْتُمْ	كَثِيْرًا ۚ	وَتُخْفُوْنَ	تُبْدُوْنَهَا	قَرَاطِيْسَ	تَجْعَلُوْنَهٗ
kalian ketahui	belum/ tidak	apa yang	dan kalian diajarkan	keba- nyakan	dan kalian sembunyikan	kalian perli- hatkannya	lembaran-2 kertas	kalian ja dikan dia

taj`alūnahū qarāthīsa tubdūnahā watukhfūna katsīrā wa`ullimtum mā lam ta`lamū

٩١	يَلْعَبُوْنَ	خَوْضِهِمْ	فِيْ	ذَرْهُمْ	ثُمَّ	اللّٰهُ ۙ	قُلِ	اٰبَاۤؤُكُمْ ۗ	وَلَآ	اَنْتُمْ
91	mereka ber- main-main	kesesatan mereka	di dalam	biarkanlah mereka	kemu- dian	Alloh	kata- kanlah	bapak-2 kalian	dan tidak	kalian

antum walā ābā-ukum qulil lāhu tsumma dzarhum fī khaudhihim yal`abūn (91)

وَلِتُنْذِرَ	يَدَيْهِ	بَيْنَ	الَّذِيْ	مُّصَدِّقُ	مُبٰرَكٌ	اَنْزَلْنٰهُ	كِتٰبٌ	وَهٰذَا
dan agar kau peringatkan	kedua tangannya	antara	yang (kitab)	yang mem- benarkan	yang diberkahi	telah Kami turunkannya	Kitab	dan ini

Wahādzā kitābun anzalnāhu mubārakum mushaddiqul ladzī baina yadaihi walitundzira

بِهٖ	يُؤْمِنُوْنَ	بِالْاٰخِرَةِ	يُؤْمِنُوْنَ	وَالَّذِيْنَ	حَوْلَهَا ۗ	وَمَنْ	اُمَّ الْقُرٰى
dengannya/ kepadanya	mereka beriman	dengan/ ke- pada akhirat	mereka beriman	dan orang- orang yang	di seki- tarnya	dan orang-2	Ummul Qura/ Mekah

ummalqurā waman ĥaulahā walladzīna yu^{k}minūna bil-ākhirati yu^{k}minūna bihī

عَلَى	افْتَرٰى	مِمَّنِ	اَظْلَمُ	وَمَنْ	٩٢	يُحَافِظُوْنَ	صَلَاتِهِمْ	عَلٰى	وَهُمْ
atas/ter- hadap	ia mem- buat-buat	daripa- da orang	yang le- bih zalim	dan sia- pakah	92	mereka meme- lihara/ menjaga	salat mereka	atas	dan mereka

wahum `alā shalātihim yuĥāfizhūn (92) Waman azhlamu mimmanif tarā `alal

سَاُنْزِلُ	قَالَ	وَّمَنْ	شَيْءٌ	اِلَيْهِ	يُوْحَ	وَلَمْ	اِلَيَّ	اُوْحِيَ	قَالَ	اَوْ	كَذِبًا	اللّٰهِ
saya akan menurunkan	ber- kata	dan orang	sesuatu	kepa- danya	diwah- yukan	dan tidak	kepada saya	telah di- wahyukan	ia ber- kata	atau	kedus- taan	Alloh

lāhi kadziban au qāla ūĥiya ilayya walam yūĥa ilaihi syai-uw waman qāla sa-unzilu

الْمَوْتِ	غَمَرٰتِ	فِيْ	الظّٰلِمُوْنَ	اِذِ	تَرٰٓى	وَلَوْ	اللّٰهُ ۗ	اَنْزَلَ	مَآ	مِثْلَ
maut/ mati	kesengsara- an/ sekarat	da- lam	orang-orang yang zalim	ke- tika	kalian lihat	seki- ranya	Alloh	menu- runkan	apa yang	se- perti

mitsla mā anzalal lāh walau tarā idzizh zhālimūna fī ghamarātil mauti

اَلْيَوْمَ	اَنْفُسَكُمْ ۗ	اَخْرِجُوْٓا	اَيْدِيْهِمْ ۚ	بَاسِطُوْٓا	وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ
hari ini	jiwa/ nya- wa kalian	keluar- kanlah	tangan-tangan mereka	mengembang- kan/ memukulkan	dan malaikat

walmalā-ikatu bāsithū aidīhim akhrijū anfusakum alyauma

الْحَقِّ	غَيْرَ	اللّٰهِ	عَلَى	تَقُوْلُوْنَ	كُنْتُمْ	بِمَا	الْهُوْنِ	عَذَابَ	تُجْزَوْنَ
benar	tidak	Alloh	atas/ter- hadap	kalian me- ngatakan	kalian adalah	dise- babkan	menghi- nakan	siksaan	kalian dibalas

tujzauna `adzābal hūni bimā kuntum taqūlūna `alal lāhi ghairal ĥaqqi

فُرَادٰى	جِئْتُمُوْنَا	وَلَقَدْ	٩٣	تَسْتَكْبِرُوْنَ	اٰيٰتِهٖ	عَنْ	وَكُنْتُمْ
sendiri- sendiri	kalian datang kepada Kami	dan sungguh	93	kalian menyom- bongkan diri	ayat- ayat-Nya	dari/ter- hadap	dan kalian adalah

wakuntum `an āyātihī tastakbirūn (93) Walaqad ji^{k}tumūna furādā

ظُهُوْرِكُمْ ۚ	وَرَاۤءَ	خَوَّلْنٰكُمْ	مَّا	وَّتَرَكْتُمْ	مَرَّةٍ	اَوَّلَ	خَلَقْنٰكُمْ	كَمَا
punggung kalian	di bela- kang	Kami karuniakan kepada kalian	apa yang	dan kalian tinggalkan	kali	per- tama	Kami mencip- takan kalian	seperti

kamā khalaqnākum awwala marratiw wataraktum mā khawwalnākum warā-a zhuhūrikum

وَمَا نَرَىٰ مَعَكُمْ شُفَعَاءَكُمُ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّهُمْ فِيكُمْ شُرَكَاءُ ۚ

وَمَا	نَرَىٰ	مَعَكُمْ	شُفَعَاءَكُمُ	الَّذِينَ	زَعَمْتُمْ	أَنَّهُمْ	فِيكُمْ	شُرَكَاءُ
dan tidak	Kami melihat	beserta kalian	pemberi sya-faat kalian	orang-2 yang	kalian anggap	bahwa mereka	di antara kalian	sekutu-sekutu

wamā narā ma`akum syufa`ā̄-akumul ladzīna za`amtum annahum fīkum syurakā̄[k]

لَقَدْ تَقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ عَنْكُمْ مَا كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٩٤﴾

لَقَدْ	تَقَطَّعَ	بَيْنَكُمْ	وَضَلَّ	عَنْكُمْ	مَا	كُنْتُمْ	تَزْعُمُونَ	٩٤
sung-guh	telah terputus	antara kalian	dan telah sesat/ lenyap	dari kalian	apa yang	adalah kalian	kalian sang-ka/ anggap	94

laqat taqath-tha`a bainakum wadhalla `ankum mā kuntum taz`umūn (94)

۞ إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ ۖ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ

إِنَّ	اللَّهَ	فَالِقُ	الْحَبِّ	وَالنَّوَىٰ	يُخْرِجُ	الْحَيَّ	مِنَ	الْمَيِّتِ	وَمُخْرِجُ
sung-guh	Alloh	mem-belah	biji-bijian	dan biji buah-buahan	Dia menge-luarkan	yang hidup	dari	yang mati	dan me-ngeluarkan

Innal lāha fāliqul ĥabbi wannawā yukhrijul ĥayya minal mayyiti wamukhrijul

الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ﴿٩٥﴾ فَالِقُ الْإِصْبَاحِ

الْمَيِّتِ	مِنَ	الْحَيِّ	ذَٰلِكُمُ	اللَّهُ	فَأَنَّىٰ	تُؤْفَكُونَ	٩٥	فَالِقُ	الْإِصْبَاحِ
yang mati	dari	yang hidup	demi-kian	Alloh	maka mengapa	kalian berpaling	95	Dia mem-belah	pagi

mayyiti minal ĥayy dzālikumul lāh fa-annā tu[k]fakūn (95) Fāliqul ishbâĥi

وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ

وَجَعَلَ	اللَّيْلَ	سَكَنًا	وَالشَّمْسَ	وَالْقَمَرَ	حُسْبَانًا	ذَٰلِكَ	تَقْدِيرُ
dan Dia menjadikan	malam	ber-istirahat	dan matahari	dan bulan	per-hitungan	demikian-lah/itulah	keten-tuan

waja`alal laila sakanaw wasy-syamsa walqamara ĥusbānā dzālika taqdīrul

الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٩٦﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا

الْعَزِيزِ	الْعَلِيمِ	٩٦	وَهُوَ	الَّذِي	جَعَلَ	لَكُمُ	النُّجُومَ	لِتَهْتَدُوا
Maha-kuasa	Maha Mengetahui	96	dan Dia	yang	men-jadikan	untuk kalian	bintang-bintang	agar menun-juki kalian

`azīzil `alīm (96) Wahuwal ladzī ja`ala lakumun nujūma litahtadū

بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

بِهَا	فِي	ظُلُمَاتِ	الْبَرِّ	وَالْبَحْرِ	قَدْ	فَصَّلْنَا	الْآيَاتِ	لِقَوْمٍ	يَعْلَمُونَ
dengan-nya	da-lam	kegelapan	darat-an	dan lautan	sung-guh	Kami telah menjelaskan	ayat-ayat/ tanda-tanda	bagi kaum/ orang-orang	mereka mengetahui

bihā fī zhulumātil barri walbaĥr qad fash-shalnal āyāti liqaumiy ya`lamūn

﴿٩٧﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ ۗ

٩٧	وَهُوَ	الَّذِي	أَنْشَأَكُمْ	مِنْ	نَفْسٍ	وَاحِدَةٍ	فَمُسْتَقَرٌّ	وَمُسْتَوْدَعٌ
97	dan Dia	yang	mencipta-kan kalian	dari	jiwa/ diri	satu/ seorang	maka tem-pat menetap	dan tempat simpanan

(97) Wahuwal ladzī̄ ansya-akum min nafsiw waĥidatin famustaqarruw wamustauda`

قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ﴿٩٨﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ

قَدْ	فَصَّلْنَا	الْآيَاتِ	لِقَوْمٍ	يَفْقَهُونَ	٩٨	وَهُوَ	الَّذِي	أَنْزَلَ
sung-guh	Kami telah menjelaskan	ayat-ayat/ tanda-tanda	bagi kaum/ orang-orang	mereka memahami	98	dan Dia	yang	menu-runkan

qad fash-shalnal āyāti liqaumiy yafqahūn (98) Wahuwal ladzī̄ anzala

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ

مِنَ	السَّمَاءِ	مَاءً	فَأَخْرَجْنَا	بِهِ	نَبَاتَ	كُلِّ	شَيْءٍ	فَأَخْرَجْنَا	مِنْهُ
dari	langit	air	lalu Kami keluarkan	dengan-nya	tumbuh-tumbuhan	segala	sesuatu/ macam	maka Kami keluarkan	daripa-danya

minas samā̄-i mā̄-an fa-akhrajnā bihī̄ nabāta kulli syai-in fa-akhrajnā minhu

خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا

خَضِرًا	نُخْرِجُ	مِنْهُ	حَبًّا	مُتَرَاكِبًا	وَمِنَ	النَّخْلِ	مِنْ	طَلْعِهَا
(tanaman) menghijau	Kami ke-luarkan	dari pa-danya	butir buah	yang bersu-sun-susun	dan dari	pohon kurma	dari	mayang-nya

khadhiran nukhriju minhu ĥabbam mutarākibaw waminan nakhli min thal`ihā

قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا

قِنْوَانٌ	دَانِيَةٌ	وَجَنَّاتٍ	مِنْ	أَعْنَابٍ	وَالزَّيْتُونَ	وَالرُّمَّانَ	مُشْتَبِهًا
tangkai-tangkai	menjulai	dan kebun-kebun	dari	anggur	dan zaitun	dan delima	yang serupa

qinwānun dāniyatuw wajannātim min a`nābiw wazzaitūna warrummāna musytabihaw

94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri seperti Kami menciptakan kamu pertama kali, dan kamu tinggalkan apa yang telah Kami karuniakan kepadamu di belakang punggungmu (yakni dunia); dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafaat (kepada) kamu yakni orang-orang yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap dari kamu apa yang dahulu kamu anggap (sebagai sekutu Alloh).

95. ۞ Sesungguhnya Alloh menumbuhkan butir (padi-padian) dan biji buah-buahan (kurma). Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Alloh, maka mengapa kamu masih berpaling (dari Al Qurān)?

96. Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Alloh Yang Maha Kuasa lagi Maha Mengetahui.

97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang untukmu, agar kamu menjadikan bintang-bintang itu petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (atau tanda-tanda kebesaran) Kami kepada orang-orang yang mengetahui.

98. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu, maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan. Sesungguhnya telah Kami jelaskan ayat-ayat (atau tanda-tanda kebesaran) Kami kepada orang-orang yang memahami (Al Qurān).

99. Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir buah yang bersusun-susun; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangan buah itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang beriman.

100. Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Alloh, padahal Alloh-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka berbohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Alloh mempunyai anak laki-laki dan anak perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. Maha Suci Alloh dan Maha Tinggi dari apa yang mereka sifatkan.

101. Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

102. (Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Alloh Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

104. Sesungguhnya telah datang kepadamu beberapa pandangan (bukti-bukti yang terang) dari Tuhanmu; maka barang siapa melihat (kebenaran itu), maka (manfaat kebenaran itu) bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kerugian atasnya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah penjagamu.

105. Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: "kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan Al Qurān itu kepada orang-orang yang mengetahui.

وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ اُنْظُرُوْٓا اِلٰى ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَيَنْعِهٖ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكُمْ

yang demikian	pada	sesung-guhnya	dan kema-tangannya	ber-buah	ke-tika	buah-nya	ke-pada	perhati-kanlah	serupa	dan tidak

waghaira mutasyābih unzhurū ilā tsamarihī idzā atsmara wayan`ih inna fī dzālikum

لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ﴿٩٩﴾ وَجَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَاۤءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ

dan/padahal Dia menciptakan mereka	jin	sekutu-sekutu	bagi Alloh	dan mereka menjadikan	99	mereka beriman	bagi kaum/ orang-orang	sungguh ada tanda-tanda

la-āyātil liqaumiy yu^{k}minūn (99) Waja`alū lillāhi syurakā-al jinna wakhalaqahum

وَخَرَقُوْا لَهٗ بَنِيْنَ وَبَنٰتٍۢ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا

dari apa yang	dan Maha-tinggi	Maha-suci Dia	ilmu pe-ngetahuan	dengan tanpa	dan anak perempuan	anak laki-laki	bagi-Nya (Alloh)	dan mereka berbohong

wakharaqū lahū banīna wabanātim bighairi `ilm subĥānahū wata`ālā `ammā

يَصِفُوْنَ ࣖ ﴿١٠٠﴾ بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ اَنّٰى يَكُوْنُ لَهٗ وَلَدٌ

anak	bagi-Nya	terjadi	bagai-mana	dan bumi	langit	Pen-cipta	100	mereka sifatkan

yashifūn (100) Badī`us samāwāti wal-ardhi annā yakūnu lahū waladuw

وَّلَمْ تَكُنْ لَّهٗ صَاحِبَةٌ ۗ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿١٠١﴾

101	Maha Me-ngetahui	se-suatu	dengan segala	dan Dia	se-suatu	segala	dan Dia ciptakan	teman wa-nita (istri)	bagi-Nya	ada	dan tidak

walam takul lahū shāĥibah wakhalaqa kulla syai-in wahuwa bikulli syai-in `alīm (101)

ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ

sesuatu	segala	Pencipta	Dia	selain	tuhan	tidak ada	Tuhan kalian	Alloh	demikian itulah

Dzālikumul lāhu rabbukum lā ilāha illā huw khāliqu kulli syai-in

فَاعْبُدُوْهُ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ﴿١٠٢﴾ لَا تُدْرِكُهُ

dicapai-Nya	tidak dapat	102	pemelihara	sesuatu	segala	atas	dan Dia	maka sem-bahlah Dia

fa`budūh wahuwa `alā kulli syai-iw wakīl (102) Lā tudrikuhul

الْاَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْاَبْصَارَ ۚ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ﴿١٠٣﴾

103	Maha Me-ngetahui	Maha-halus	dan Dia	penglihatan	dapat men-capai/ melihat	dan/ se-dang Dia	penglihat-an (mata)

abshāru wahuwa yudrikul abshāra wahuwal lathīful khabīr (103)

قَدْ جَاۤءَكُمْ بَصَاۤىِٕرُ مِنْ رَّبِّكُمْ ۚ فَمَنْ اَبْصَرَ فَلِنَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ عَمِيَ

buta	dan barang siapa	maka untuk dirinya sendiri	melihat	maka ba-rang siapa	Tuhan kalian	dari	beberapa pandangan	telah datang pada kalian	sung-guh

Qad jā-akum bashā-iru mir rabbikum faman abshara falinafsihī waman `amiya

فَعَلَيْهَا ۗ وَمَآ اَنَا۠ عَلَيْكُمْ بِحَفِيْظٍ ﴿١٠٤﴾ وَكَذٰلِكَ نُصَرِّفُ

Kami meng-ulang-ulang	dan demi-kianlah	104	dengan penjaga	atas kalian	aku	dan bu-kanlah	maka atasnya

fa`alaihā wamā ana `alaikum biĥafīzh (104) Wakadzālika nusharriful

الْاٰيٰتِ وَلِيَقُوْلُوْا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهٗ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ﴿١٠٥﴾

105	mereka me-ngetahui	bagi kaum/ orang-orang	dan agar Kami menjelaskannya	kamu telah mempelajari	dan supaya mereka berkata	ayat-ayat

āyāti waliyaqūlū darasta walinubayyinahū liqaumiy ya`lamūn (105)

اتَّبِعْ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ وَاَعْرِضْ عَنِ

ikuti-lah | apa yang | diwah-yukan | kepa-damu | dari | Tuhan-mu | tidak ada | tuhan | kecuali/ selain | Dia | dan berpa-linglah kamu | dari

Ittabi` mā ũhiya ilaika mir rabbika lā ilāha illā huw wa-a`ridh `anil

الْمُشْرِكِيْنَ ﴿١٠٦﴾ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ مَآ اَشْرَكُوْاۗ وَمَا جَعَلْنٰكَ عَلَيْهِمْ

orang-orang musyrik | 106 | dan kalau | meng-hendaki | Alloh | (agar) tidak | mereka mem-persekutukan | dan tidak | Kami menja-dikan kamu | atas mereka

musyrikīn (106)   Walau syā-al lāhu mā asyrakū wamā ja`alnāka `alaihim

حَفِيْظًاۚ وَمَآ اَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيْلٍ ﴿١٠٧﴾ وَلَا تَسُبُّوا الَّذِيْنَ

penjaga | dan tidak/ bukan | kamu | atas mereka | dengan pemelihara | 107 | dan jangan | kalian me-maki-maki | (sesembahan) yang

ĥafīzhā wamā anta `alaihim biwakīl (107)   Walā tasubbul ladzīna

يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَيَسُبُّوا اللّٰهَ عَدْوًاۢ بِغَيْرِ عِلْمٍۗ كَذٰلِكَ زَيَّنَّا

mereka se-ru/sembah | dari | selain | Alloh | maka mereka akan memaki | Alloh | melampaui batas | dengan ti-dak/tanpa | penge-tahuan | demi-kianlah | Kami hiasi pandangan

yad`ūna min dūnil lāhi fayasubbul lāha `adwām bighairi `ilm kadzālika zayyannā

لِكُلِّ اُمَّةٍ عَمَلَهُمْۖ ثُمَّ اِلٰى رَبِّهِمْ مَّرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوْا

bagi setiap | umat | pekerjaan mereka | kemu-dian | kepa-da | Tuhan mereka | tempat kem-bali mereka | lalu Dia terang-kan pada mereka | dengan apa yang | mereka adalah

likulli ummatin `amalahum tsumma ilā rabbihim marji`uhum fayunabbi-uhum bimā kānū

يَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٨﴾ وَاَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ لَىِٕنْ جَاۤءَتْهُمْ اٰيَةٌ

mereka kerjakan | 108 | dan mereka bersumpah | dengan Alloh | kesung-guhan | sumpah mereka | sungguh jika | datang kepa-da mereka | suatu mukjizat

ya`malūn (108)   Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in jā-at-hum āyatul

لَّيُؤْمِنُنَّ بِهَاۗ قُلْ اِنَّمَا الْاٰيٰتُ عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا يُشْعِرُكُمْ اَنَّهَآ اِذَا

tentu mereka akan beriman | pada-nya | kata-kanlah | sungguh hanyalah | mukjizat itu | di sisi | Alloh | dan tidak | kalian sadar | bahwa sungguh | apa-bila

layu^{k}minunna bihā qul innamal āyātu `indal lāh wamā yusy`irukum annahā idzā

جَاۤءَتْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠٩﴾ وَنُقَلِّبُ اَفْـِٕدَتَهُمْ وَاَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ

datang ia/ mukjizat | tidak | mereka beriman | 109 | dan Kami me-mutarbalikkan | hati mereka | dan penglihat-an mereka | sebagai-mana | tidak

jā-at lā yu^{k}minūn (109)   Wanuqallibu af-idatahum wa-abshārahum kamā lam

يُؤْمِنُوْا بِهٖٓ اَوَّلَ مَرَّةٍ وَّنَذَرُهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُوْنَ ع ﴿١١٠﴾ الجزء

mereka beriman | dengannya/ kepadanya | per-tama | kali | dan Kami bi-arkan mereka | da-lam | kedurhakaan/ kesesatan mereka | mereka ke-bingungan | 110

yu^{k}minū bihī awwala marratiw wanadzaruhum fī thughyānihim ya`mahūn (110)

۞ وَلَوْ اَنَّنَا نَزَّلْنَآ اِلَيْهِمُ الْمَلٰۤىِٕكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتٰى وَحَشَرْنَا

dan sekiranya | Kami | Kami me-nurunkan | kepada mereka | malaikat | dan berbicara dengan mereka | orang mati | dan Kami mengumpulkan

Walau annanā nazzalnā ilaihimul malā-ikata wakallamahumul mautā waĥasyarnā

عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَّا كَانُوْا لِيُؤْمِنُوْٓا اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ اللّٰهُ وَلٰكِنَّ

atas mereka | segala | se-suatu | berha-dapan | tidak | adalah mereka | akan ber-iman mereka | ke-cuali | jika | menghen-daki | Alloh | akan tetapi

`alaihim kulla syai-in qubulam mā kānū liyu^{k}minū illā ay yasyā-al lāhu walākinna

106. Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah kamu dari orang-orang musyrik.
107. Dan kalau Alloh menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan(Nya). Dan Kami tidak menjadikan kamu sebagai penjaga bagi mereka; dan kamu sekali-kali bukanlah pemelihara bagi mereka.
108. Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Alloh, karena mereka nanti akan memaki Alloh dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan mereka tempat kembali mereka, lalu Dia memberitahukan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.
109. Mereka bersumpah dengan nama Alloh dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mukjizat, pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu hanya berada di sisi Alloh". Dan tahukah kamu, bahwa apabila mukjizat (ayat-ayat itu) datang, mereka tidak juga akan beriman.
110. Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepada Al Qurān pertama kali, dan Kami biarkan mereka dalam kesesatan mereka sehingga mereka kebingungan.
111. (8) ۞ Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Alloh menghendaki, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang palsu untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakan perbuatan itu, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.
113. Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepada bisikan itu dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.
114. Maka patutkah aku mencari hakim selain dari Alloh, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qurān) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qurān itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.
115. Telah sempurna kalimat Tuhanmu (Al Qurān) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah-rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
116. Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Alloh. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Alloh).

اَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُوْنَ ﴿١١١﴾ وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا

musuh	nabi	bagi tiap-tiap	Kami jadikan	dan demikianlah	111	mereka bodoh/ tidak mengetahui	kebanyakan mereka

aktsarahum yajhalūn (111) Wakadzālika ja`alnā likulli nabiyyin `aduwwan

شَيٰطِيْنَ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ يُوْحِيْ بَعْضُهُمْ اِلٰى بَعْضٍ زُخْرُفَ

palsu yang indah-indah	sebagian yang lain	kepada	sebagian mereka	membisikkan	dan jin	manusia	setan-setan

syayāthīnal insi wal jinni yūĥī ba`dhuhum ilā ba`dhin zukhrufal

الْقَوْلِ غُرُوْرًا ۗ وَلَوْ شَاۤءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوْهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُوْنَ

mereka mengada-adakan	dan apa yang	maka tinggalkan mereka	mereka mengerjakannya	tidaklah	Tuhanmu	menghendaki	dan jika	tipuan/ menipu	perkataan

qauli ghurūrā walau syā̂-a rabbuka mā fa`alūh fadzarhum wamā yaftarūn

﴿١١٢﴾ وَلِتَصْغٰى اِلَيْهِ اَفْـِٕدَةُ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ

kepada hari akhirat	mereka beriman	tidak	orang-2 yang	hati	kepadanya (bisikan)	dan supaya cenderung	112

(112) Walitash-ghā̂ ilaihi af-idatul ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati

وَلِيَرْضَوْهُ وَلِيَقْتَرِفُوْا مَا هُمْ مُّقْتَرِفُوْنَ ﴿١١٣﴾ اَفَغَيْرَ اللّٰهِ

Alloh	apakah selain	113	orang-2 yang mengerjakan	mereka	apa yang	dan supaya mereka kerjakan	dan supaya senang kepadanya

waliyardhauhu waliyaqtarifū mā hum muqtarifūn (113) Afaghairal lāhi

اَبْتَغِيْ حَكَمًا وَّهُوَ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ اِلَيْكُمُ الْكِتٰبَ مُفَصَّلًا ۗ

terperinci	Kitab	kepada kalian	menurunkan	yang	dan Dia	hakim	aku mencari

abtaghī ĥakamaw wahuwal ladzī̂ anzala ilaikumul kitāba mufash-shalā

وَالَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَعْلَمُوْنَ اَنَّهٗ مُنَزَّلٌ مِّنْ رَّبِّكَ بِالْحَقِّ

dengan sebenarnya	Tuhanmu	dari	diturunkan	bahwasanya ia	mereka mengetahui	Kitab	Kami datangkan kepada mereka	dan orang-2 yang

walladzīna ātaināhumul kitāba ya`lamūna annahū munazzalum mir rabbika bilĥaqq

فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِيْنَ ﴿١١٤﴾ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا

dengan kebenaran	Tuhanmu	kalimat	dan telah sempuma	114	orang-orang yang ragu	dari	ada kalian	maka jangan

falā takūnanna minal mumtarīn (114) Watammat kalimatu rabbika shidqaw

وَّعَدْلًا ۗ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمٰتِهٖ ۚ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿١١٥﴾ وَاِنْ

dan jika	115	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	dan Dia	pada kalimat-Nya	mengubah-ubah	tidak dapat	dan keadilan

wa`adlā lā mubaddila likalimātih wahuwas samī`ul `alīm (115) Wa-in

تُطِعْ اَكْثَرَ مَنْ فِى الْاَرْضِ يُضِلُّوْكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنْ

tidaklah	Alloh	jalan	dari	ia menyesatkan kamu	muka bumi	di	orang	kebanyakan	kalian mengikuti

tuthi` aktsara man fil ardhi yudhillūka `an sabīlil lāh iy

يَتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنْ هُمْ اِلَّا يَخْرُصُوْنَ ﴿١١٦﴾ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ

Dialah	Tuhanmu	sesungguhnya	116	mereka berdusta	kecuali/ hanyalah	mereka	dan tidaklah	prasangka	kecuali/ hanyalah	mereka mengikuti

yattabi`ūna illazh zhanna wa-in hum illā yakhrushūn (116) Inna rabbaka huwa

اَعْلَمُ مَنْ يَّضِلُّ عَنْ سَبِيْلِهٖ ۚ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١١٧﴾

orang-orang yang lebih me- dan jalan- dari tersesat siapa lebih me-
117 mendapat petunjuk ngetahui Dia Nya yang ngetahui

a`lamu may yadhillu `an sabīlih wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (117)

فَكُلُوْا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ اِنْ كُنْتُمْ بِاٰيٰتِهٖ مُؤْمِنِيْنَ ﴿١١٨﴾

orang-2 yang kepada ayat- kalian jika atas- Alloh nama di- dari apa makanlah
118 beriman ayat-Nya adalah nya sebut (binatang) kalian

Fakulū mimmā dzukiras mul lāhi `alaihi in kuntum bi-āyātihī mu[k]minīn (118)

وَمَا لَكُمْ اَلَّا تَأْكُلُوْا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ

Dia telah dan atas- Alloh nama di- dari apa kalian untuk bagi dan
jelaskan sungguh nya sebut (binatang) memakan tidak kalian tidaklah

Wamā lakum allā ta[k]kulū mimmā dzukiras mul lāhi `alaihi waqad fash-shala

لَكُمْ مَّا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ اِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ اِلَيْهِ ۗ وَاِنَّ كَثِيْرًا لَّيُضِلُّوْنَ

sungguh hendak keba- dan kepa- kalian apa ke- atas Dia ha- apa kepa-
menyesatkan nyakan sungguh danya terpaksa yang cuali kalian ramkan yang damu

lakum mā ĥarrama `alaikum illā madh thurirtum ilaih wa-inna katsīral layudhillūna

بِاَهْوَاۤىِٕهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِيْنَ ﴿١١٩﴾

kepada orang yang lebih me- Dia Tuhan- sesung- penge- dengan dengan hawa
119 melampaui batas ngetahui mu guhnya tahuan tanpa nafsu mereka

bi-ahwā̄-ihim bighairi `ilm innā rabbaka huwa a`lamu bilmu`tadīn (119)

وَذَرُوْا ظَاهِرَ الْاِثْمِ وَبَاطِنَهٗ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْسِبُوْنَ الْاِثْمَ

dosa mereka orang-orang sesung- dan yang dosa yang lahir/ dan ting-
mengerjakan yang guhnya tersembunyi tampak galkanlah

Wa-dzarū zhāhiral itsmi wabāthinah innal ladzīna yaksibūnal itsma

سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوْا يَقْتَرِفُوْنَ ﴿١٢٠﴾ وَلَا تَأْكُلُوْا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ

di- tidak dari apa kalian dan ja- mereka adalah dengan kelak akan
sebut (binatang) memakan nganlah 120 perbuat mereka apa yang diberi balasan

sayujzauna bimā kānū yaqtarifūn (120) Walā ta[k]kulū mimmā lam yudzkaris

اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ وَاِنَّهٗ لَفِسْقٌ ۗ وَاِنَّ الشَّيٰطِيْنَ لَيُوْحُوْنَ اِلٰٓى

ke- mereka setan-setan dan sesung- kefasikan/ dan sung- atas- Alloh nama
pada bisikkan guhnya kejahatan guh dia nya

mul lāhi `alaihi wa-innahū lafisq wa-innasy syayāthīna layūĥūna ilā

اَوْلِيَاۤىِٕهِمْ لِيُجَادِلُوْكُمْ ۚ وَاِنْ اَطَعْتُمُوْهُمْ اِنَّكُمْ لَمُشْرِكُوْنَ ۚ ﴿١٢١﴾

tentu orang- sungguh kalian menu- dan agar mereka kawan-kawan
121 orang musyrik kalian ruti mereka jika membantah kalian mereka

auliyā̄-ihim liyujādilūkum wa-in atha`tumūhum innakum lamusyrikūn (121)

اَوَمَنْ كَانَ مَيْتًا فَاَحْيَيْنٰهُ وَجَعَلْنَا لَهٗ نُوْرًا يَّمْشِيْ بِهٖ فِى

di (tengah- dengan- ber- cahaya untuk- dan Kami maka Kami meng- mati adalah ataukah
tengah) nya jalan terang nya jadikan hidupkannya dia orang yang

Awaman kāna maitan fa-aĥyaināhu waja`alnā lahū nūray yamsyī bihī fin

النَّاسِ كَمَنْ مَّثَلُهٗ فِى الظُّلُمٰتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا ۗ كَذٰلِكَ

demi- darinya keluar tidak kegelapan da- serupa de- seperti manusia
kianlah dapat lam ngan dia orang yang

nāsi kamam matsaluhū fizh zhulumāti laisa bikhārijim minhā kadzālika

زُيِّنَ لِلْكٰفِرِيْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٢٢﴾ وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا

Kami telah dan demi- (mereka) mereka apa bagi orang-2 diperindah
menjadikan kianlah 122 kerjakan yang kafir pandangan

zuyyina lilkāfirīna mā kānū ya`malūn (122) Wakadzālika ja`alnā

117. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang orang yang mendapat petunjuk.

118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Alloh ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.

119. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Alloh ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Alloh telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali kamu terpaksa memakan (sesuatu yang diharamkan oleh Alloh). Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

120. Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi balasan dengan apa yang telah mereka perbuat.

121. Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Alloh ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.

122. Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah manusia, serupa dengan orang yang berada dalam kegelapan, sehingga dia tidak dapat keluar dari sana? Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang kafir terhadap apa yang mereka kerjakan.

123. Dan demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadari.
124. Apabila datang sesuatu ayat kepada mereka, mereka berkata: "kami tidak akan beriman sehingga diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Alloh". Alloh lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan. Orang-orang yang berdosa, nanti akan ditimpa kehinaan di sisi Alloh dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.
125. Barang siapa yang Alloh menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barang siapa yang dikehendaki Alloh kesesatannya, niscaya Alloh menjadikan dadanya sempit penuh kesukaran, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit. Demikianlah Alloh menjadikan kekejian kepada orang-orang yang tidak beriman.
126. Dan inilah jalan Tuhanmu yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang memperhatikan.
127. ۞ Bagi mereka (disediakan) tempat yang damai (surga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.
128. Dan pada hari Alloh menghimpunkan mereka semua (dan Alloh berfirman): "Hai golongan jin, sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebagian kami telah dapat kesenangan dari sebagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Alloh berfirman: "Neraka itulah tempat tinggal kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Alloh menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

فِي	كُلِّ	قَرْيَةٍ	أَكَابِرَ	مُجْرِمِيهَا	لِيَمْكُرُوا	فِيهَا ۖ	وَمَا
pada	tiap-tiap	negeri	pembesar-pembesar	orang-2 yang berdosa/jahat	agar mereka memperdaya	di dalamnya (negeri itu)	dan tidaklah

fī kulli qaryatin akābira mujrimīhā liyamkurū fīhā wamā

يَمْكُرُونَ	إِلَّا	بِأَنفُسِهِمْ	وَمَا	يَشْعُرُونَ	١٢٣	وَإِذَا	جَاءَتْهُمْ
mereka memperdayakan	kecuali/ melainkan	pada diri mereka	dan tidak	mereka menyadari	123	dan apabila	datang kepada mereka

yamkurūna illā bi-anfusihim wamā yasy`urūn (123) Wa-idzā jā-at-hum

آيَةٌ	قَالُوا	لَن	نُّؤْمِنَ	حَتَّىٰ	نُؤْتَىٰ	مِثْلَ	مَا	أُوتِيَ	رُسُلُ	اللَّهِ ۘ	اللَّهُ
sesuatu ayat	mereka berkata	tidak	kami beriman	sehingga	kami diberi	seperti	apa yang	diberikan	rasul-rasul	Alloh	Alloh

āyatun qālū lan nu^{k}mina ĥattā nu^{k}tā mitsla mā ūtiya rusulul lāh allāhu

أَعْلَمُ	حَيْثُ	يَجْعَلُ	رِسَالَتَهُ ۗ	سَيُصِيبُ	الَّذِينَ	أَجْرَمُوا
lebih mengetahui	di mana	Dia menjadikan	kerasulan-Nya	akan menimpa	orang-orang yang	mereka berdosa

a`lamu ĥaitsu yaj`alu risālatah sayu-shībul ladzīna ajramū

صَغَارٌ	عِندَ	اللَّهِ	وَعَذَابٌ	شَدِيدٌ	بِمَا	كَانُوا	يَمْكُرُونَ	١٢٤
kecil/kehinaan	di sisi	Alloh	dan siksa	yang sangat pedih	dengan apa yang	adalah mereka	mereka membuat tipu daya	124

shaghārun `indal lāhi wa`adzābun syadīdum bimā kānū yamkurūn (124)

فَمَن	يُرِدِ	اللَّهُ	أَن	يَهْدِيَهُ	يَشْرَحْ	صَدْرَهُ	لِلْإِسْلَامِ ۖ	وَمَن	يُرِدْ
maka siapa yang	menghendaki	Alloh	untuk	akan memberi petunjuk-Nya	Dia melapangkan	dadanya	untuk Islam	dan barang siapa	Dia kehendaki

Famay yuridil lāhu ay yahdiyahū yasyraĥ shadrahū lil-islām wamay yurid

أَن	يُضِلَّهُ	يَجْعَلْ	صَدْرَهُ	ضَيِّقًا	حَرَجًا	كَأَنَّمَا	يَصَّعَّدُ
untuk	Dia menyesatkannya	Dia akan menjadikan	dadanya	sempit	kesukaran	seakan-akan	ia mendaki

ay yudhillahū yaj`al shadrahū dhayyiqan ĥarajan ka-annamā yash-sha``adu

فِي	السَّمَاءِ ۚ	كَذَٰلِكَ	يَجْعَلُ	اللَّهُ	الرِّجْسَ	عَلَى	الَّذِينَ
di/ ke	langit	demikianlah	menjadikan	Alloh	kekejian	atas	orang-orang yang

fis samā^{k} kadzālika yaj`alul lāhur rijsa `alal ladzīna

لَا	يُؤْمِنُونَ	١٢٥	وَهَٰذَا	صِرَاطُ	رَبِّكَ	مُسْتَقِيمًا ۗ	قَدْ	فَصَّلْنَا
tidak	mereka beriman	125	dan inilah	jalan	Tuhanmu	yang lurus	sungguh	Kami telah menjelaskan

lā yu^{k}minūn (125) Wahādzā shirāthu rabbika mustaqīmā qad fash-shalnal

الْآيَاتِ	لِقَوْمٍ	يَذَّكَّرُونَ	١٢٦	۞ لَهُمْ	دَارُ	السَّلَامِ	عِندَ	رَبِّهِمْ
ayat-ayat	bagi /kepada kaum	mereka memperhatikan	126	bagi mereka	rumah	perdamaian	di sisi	Tuhan mereka

āyāti liqaumiy yadz-dzakkarūn (126) Lahum dārus salāmi `inda rabbihim

وَهُوَ	وَلِيُّهُم	بِمَا	كَانُوا	يَعْمَلُونَ	١٢٧	وَيَوْمَ	يَحْشُرُهُمْ	جَمِيعًا ۚ
dan Dia	pelindung mereka	dengan apa yang	mereka adalah	mereka kerjakan	127	dan pada hari	(Alloh) menghimpun mereka	semuanya

wahuwa waliyyuhum bimā kānū ya`malūn (127) Wayauma yaĥsyuruhum jamī`ay

يَا مَعْشَرَ	الْجِنِّ	قَدِ	اسْتَكْثَرْتُم	مِّنَ	الْإِنسِ ۖ	وَقَالَ	أَوْلِيَاؤُهُم
wahai golongan	jin	sesungguhnya	kalian telah banyak	dari	manusia	dan berkata	kawan-kawan mereka

yāma`syaral jinni qadis taktsartum minal ins waqāla auliyā-uhum

الَّذِيْٓ	اَجَلَنَا	وَّبَلَغْنَآ	بِبَعْضٍ	بَعْضُنَا	اسْتَمْتَعَ	رَبَّنَا	الْاِنْسِ	مِنَ
yang	ajal/ waktu kami	dan kami telah sampai	dengan sebagian yang lain	sebagian kami	telah mendapat kesenangan	Tuhan kami	manusia	dari

minal insi rabbanas tamta`a ba`dhunā biba`dhiw wabalaghnā ajalanal ladzī

اِنَّ	اللّٰهُ	شَاۤءَ	مَا	اِلَّا	فِيْهَآ	خٰلِدِيْنَ	مَثْوٰىكُمْ	النَّارُ	قَالَ	لَنَا ۗ	اَجَّلْتَ
sesungguhnya	Alloh	menghendaki	apa yang	kecuali	di dalamnya	yang kekal	tempat tinggal kalian	neraka	(Alloh) berfirman	bagi kami	Engkau tentukan waktunya

ajjalta lanā qālan nāru matswākum khalidīna fīhā illā mā syā-al lāh inna

بَعْضًا	الظّٰلِمِيْنَ	بَعْضَ	نُوَلِّيْ	وَكَذٰلِكَ	١٢٨	عَلِيْمٌ	حَكِيْمٌ	رَبَّكَ
sebagian yang lain	orang-orang yang zalim	sebagian	Kami jadikan pemimpin	dan demikianlah	128	Maha Mengetahui	Maha-bijaksana	Tuhanmu

rabbaka ĥakīmun `alīm (128) Wakadzālika nuwallī ba`dhazh zhālimīna ba`dhām

يَأْتِكُمْ	اَلَمْ	وَالْاِنْسِ	الْجِنِّ	يٰمَعْشَرَ	١٢٩	يَكْسِبُوْنَ	كَانُوْا	بِمَا
datang pada kalian	apakah belum	dan manusia	jin	hai golongan	129	mereka usahakan	adalah mereka	dengan apa

bimā kānū yaksibūn (129) Yāma`syaral jinni wal-insi alam ya[k]tikum

لِقَاۤءَ	وَيُنْذِرُوْنَكُمْ	اٰيٰتِيْ	عَلَيْكُمْ	يَقُصُّوْنَ	مِّنْكُمْ	رُسُلٌ
pertemuan	dan mereka peringatkan kalian	ayat-ayat-Ku	atas/ kepada kalian	mereka menceritakan	dari antara kalian sendiri	rasul-rasul

rusulum minkum yaqush-shūna `alaikum āyātī wayundzirūnakum liqā-a

الدُّنْيَا	الْحَيٰوةُ	وَغَرَّتْهُمُ	اَنْفُسِنَا	عَلٰٓى	شَهِدْنَا	قَالُوْا	هٰذَا ۗ	يَوْمِكُمْ
dunia	kehidupan	dan telah menipu mereka	diri kami sendiri	atas	kami menjadi saksi	mereka berkata	ini	hari kalian

yaumikum hādzā qālū syahidnā `alā anfusinā wagharrat-humul ĥayātud dunyā

ذٰلِكَ	١٣٠	كٰفِرِيْنَ	كَانُوْا	اَنَّهُمْ	اَنْفُسِهِمْ	عَلٰٓى	وَشَهِدُوْا
yang demikian itu	130	orang-orang kafir	adalah mereka	bahwa sesungguhnya mereka	diri mereka sendiri	atas	dan mereka menjadi saksi

wa-syahidū alā anfusihim annahum kānū kāfirīn (130) Dzālika

١٣١	غٰفِلُوْنَ	وَّاَهْلُهَا	بِظُلْمٍ	الْقُرٰى	مُهْلِكَ	رَّبُّكَ	يَكُنْ	لَّمْ	اَنْ
131	orang-orang yang lalai	dan penduduknya	dengan aniaya	negeri-negeri	membinasakan	Tuhanmu	ada	tidak akan	bahwa

al lam yakur rabbuka muhlikal qurā bizhulmiw wa-ahluhā ghāfilūn (131)

عَمَّا	بِغَافِلٍ	رَبُّكَ	وَمَا	عَمِلُوْا ۗ	مِّمَّا	دَرَجٰتٌ	وَلِكُلٍّ
dari apa yang	dengan lengah	Tuhanmu	dan tidaklah	mereka kerjakan	dari apa yang	derajat	dan bagi tiap-tiap orang

Walikullin darajātum mimmā `amilū wamā rabbuka bighāfilin `ammā

يَّشَأْ	اِنْ	الرَّحْمَةِ ۗ	ذُو	الْغَنِيُّ	وَرَبُّكَ	١٣٢	يَعْمَلُوْنَ
Dia kehendaki	jika	rahmat	mempunyai	Mahakaya	dan Tuhanmu	132	mereka kerjakan

ya`malūn (132) Warabbukal ghaniyyu dzur raĥmah iy yasya[k]

كَمَآ	يَشَاۤءُ	مَّا	بَعْدِكُمْ	مِنْۢ	وَيَسْتَخْلِفْ	يُذْهِبْكُمْ
sebagaimana	Dia kehendaki	apa yang	sesudah kalian	dari	dan Dia menggantikan	Dia akan melenyapkan kalian

yudz-hibkum wayastakhlif mim ba`dikum mā yasyā-u kamā

مَا	اِنَّ	١٣٣	اٰخَرِيْنَ	قَوْمٍ	ذُرِّيَّةِ	مِّنْ	اَنْشَاَكُمْ
apa yang	sesungguhnya	133	yang lain	kaum/ orang-2	keturunan	dari	Dia menjadikan kalian

ansya-akum min dzurriyyati qaumin ākharīn (133) Inna mā

129. Dan demikianlah Kami jadikan sebagian orang-orang yang zalim itu menjadi teman (atau pemimpin) bagi sebagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan.

130. Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari antara kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat-Ku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuan dengan hari kamu ini? Mereka berkata: " kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

131. Yang demikian itu adalah karena Tuhanmu tidaklah membinasakan negeri-negeri secara aniaya, sedang penduduknya dalam keadaan lengah.

132. Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

133. Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat. Jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantimu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orang-orang lain.

134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolak yang dijanjikan (Alloh).
135. Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah menurut kesanggupanmu, sesungguhnya akupun juga orang yang bekerja. Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keuntungan.
136. Dan mereka memperuntukkan bagi Alloh sebagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Alloh, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Alloh dan ini untuk sekutu-sekutu kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi sekutu-sekutu mereka tidak sampai kepada Alloh; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Alloh, maka sajian itu sampai kepada sekutu-sekutu mereka. Amat buruk apa yang mereka tetapkan itu.
137. Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agama mereka. Dan kalau Alloh menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakan itu, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.
138. Dan mereka mengatakan: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan punggungnya dan ada binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Alloh waktu menyembelihnya, semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Alloh. Kelak Alloh akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan.

يَٰقَوْمِ	قُلْ	١٣٤	بِمُعْجِزِينَ	أَنتُمْ	وَمَآ	لَاتٍ	تُوعَدُونَ
hai kaumku	katakanlah	134	orang-orang yang menolak	kamu	dan tidaklah	pasti akan datang	dijanjikan kepadamu

tū`adūna la-āt wamā̅ antum bimu`jizīn (134) Qul yāqaumi`

تَعْلَمُونَ	فَسَوْفَ	عَامِلٌ	إِنِّي	مَكَانَتِكُمْ	عَلَىٰ	اعْمَلُوا
kalian akan mengetahui	maka kelak	orang yang bekerja	sungguh aku	kesanggupan kalian	atas/ menurut	bekerjalah kalian

malū `alā makānatikum innī `āmil fasaufa ta`lamūna

الظَّٰلِمُونَ	يُفْلِحُ	لَا	إِنَّهُ	الدَّارِ	عَاقِبَةُ	لَهُ	تَكُونُ	مَن
orang-orang yang zalim	mendapatkan keuntungan	tidak	sesungguhnya ia	tempat kediaman	kesudahan (hasil)	baginya	adalah kalian	siapa yang

man takūnu lahū `āqibatud dār innahū lā yuflîĥuzh zhālimūn

وَالْأَنْعَامِ	الْحَرْثِ	مِنَ	ذَرَأَ	مِمَّا	لِلَّهِ	وَجَعَلُوا	١٣٥
dan binatang ternak	ladang	dari	Dia telah ciptakan	dari apa yang	untuk Alloh	dan mereka menjadikan	135

(135) Waja`alū lillāhi mimmā dzara-a minal ĥartsi wal an`āmi

لِشُرَكَائِنَا	وَهَٰذَا	بِزَعْمِهِمْ	لِلَّهِ	هَٰذَا	فَقَالُوا	نَصِيبًا
untuk sekutu/ berhala kami	dan ini	menurut anggapan mereka	untuk Alloh	ini	lalu mereka mengatakan	bagian/ sebagian

nashībAan faqālū hādzā lillāhi biza`mihim wahādzā lisyurakā̅-inā

اللَّهِ	إِلَى	يَصِلُ	فَلَا	لِشُرَكَائِهِمْ	كَانَ	فَمَا
Alloh	kepada	dia sampai	maka tidak	untuk sekutu/ berhala mereka	adalah dia	maka apa yang

famā kāna lisyurakā̅-ihim falā yashilu ilal lāh

شُرَكَائِهِمْ	إِلَىٰ	يَصِلُ	فَهُوَ	لِلَّهِ	كَانَ	وَمَا
sekutu /berhala mereka	kepada	sampai	maka dia	untuk Alloh	adalah dia	dan apa yang

wamā kāna lillāhi fahuwa yashilu ilā syurakā̅-ihim

زَيَّنَ	وَكَذَٰلِكَ	١٣٦	يَحْكُمُونَ	مَا	سَاءَ
menjadikan memandang baik	dan demikianlah	136	mereka tetapkan	apa yang	amat buruk

sā̅-a mā yaĥkumūn (136) Wakadzālika zayyana

أَوْلَادِهِمْ	قَتْلَ	الْمُشْرِكِينَ	مِنَ	لِكَثِيرٍ
anak -anak mereka	membunuh	orang-orang musyrik	dari	bagi kebanyakan

likatsīrim minal musyrikīna qatla aulādihim

دِينَهُمْ	عَلَيْهِمْ	وَلِيَلْبِسُوا	لِيُرْدُوهُمْ	شُرَكَاؤُهُمْ
agama mereka	atas mereka	dan untuk mencampurkan/mengaburkan	untuk membinasakan mereka	sekutu/pemimpin mereka

syurakā̅-uhum liyurdūhum waliyalbisū `alaihim dīnahum

١٣٧	يَفْتَرُونَ	وَمَا	فَذَرْهُمْ	فَعَلُوهُ	مَا	اللَّهُ	شَاءَ	وَلَوْ
137	mereka ada-adakan	dan apa yang	maka tinggalkanlah mereka	mereka mengerjakannya	tidaklah	Alloh	menghendaki	dan jika

walau syā̅-al lāhu mā fa`alūhu fadzarhum wamā yaftarūn (137)

مَن	إِلَّا	يَطْعَمُهَآ	لَّا	حِجْرٌ	وَحَرْثٌ	أَنْعَامٌ	هَٰذِهِۦٓ	وَقَالُوا
siapa yang	kecuali	boleh memakannya	tidak	larangan	dan tanaman	binatang ternak	ini	dan mereka berkata

Waqālū hādzihī̅ an`āmuw waĥartsun ĥijrul lā yath`amuhā illā man

يَذْكُرُونَ	لَّا	وَأَنْعَامٌ	ظُهُورُهَا	حُرِّمَتْ	وَأَنْعَامٌ	بِزَعْمِهِمْ	نَّشَآءُ
mereka menyebut	tidak	dan binatang ternak	punggungnya/ menungganginya	diharamkan	dan binatang ternak	menurut anggapan mereka	kami kehendaki

nasyā̄-u biza`mihim wa-an`āmun ĥurrimat zhuhūruhā wa-an`āmul lā yadzkurūnas

كَانُوا	بِمَا	سَيَجْزِيهِمْ	عَلَيْهِ ۚ	افْتِرَآءً	عَلَيْهَا	اللَّهِ	اسْمَ
adalah mereka	dengan apa yang	kelak (Alloh) akan membalas mereka	atas-Nya	mengada-adakan	atasnya	Alloh	nama

mal lāhi `alaihaf tirā̄-an `alaih sayajzīhim bimā kānū

الْأَنْعَامِ	هَٰذِهِ	بُطُونِ	فِي	مَا	وَقَالُوا	١٣٨	يَفْتَرُونَ
binatang ternak	ini	perut-perut	di dalam	apa yang	dan mereka mengatakan	138	mereka ada-adakan

yaftarūn (138) Waqālū mā fī buthūni hādzihil an`āmi

يَكُنْ	وَإِنْ	أَزْوَاجِنَا ۖ	عَلَىٰٓ	وَمُحَرَّمٌ	لِّذُكُورِنَا	خَالِصَةٌ
adalah ia	dan/ tetapi jika	istri-istri kami	bagi	dan diharamkan	untuk laki-laki kami	khusus

khālishatul lidzukūrinā wamuĥarramun `alā̄ azwājinā wa-iy yakum

إِنَّهُ	وَصْفَهُمْ ۚ	سَيَجْزِيهِمْ	شُرَكَآءُ ۚ	فِيهِ	فَهُمْ	مَّيْتَةً
sungguh Dia	ketetapan mereka	kelak (Alloh) akan membalas mereka	bersekutu (makan bersama)	padanya	maka mereka	mati

maitatan fahum fīhi syurakā̄[k] sayajzīhim washfahum innahū

أَوْلَادَهُمْ	قَتَلُوٓا	الَّذِينَ	خَسِرَ	قَدْ	١٣٩	عَلِيمٌ	حَكِيمٌ
anak-anak mereka	mereka membunuh	orang-2 yang	rugilah	sesungguhnya	39	Maha Mengetahui	Mahabijaksana

ĥakīmun `alīm (139) Qad khasiral ladzīna qatalū̄ aulādahum

اللَّهِ ۚ	عَلَى	افْتِرَآءً	اللَّهُ	رَزَقَهُمُ	مَا	وَحَرَّمُوا	عِلْمٍ	بِغَيْرِ	سَفَهًا
Alloh	atas/ terhadap	mengada-adakan	Alloh	telah merezekikan pada mereka	apa yang	dan mereka mengharamkan	pengetahuan	dengan tidak	karena kebodohan

safahām bighairi `ilmiw waĥarramū mā razaqahumul lāhuf tirā̄-an `alal lāh

الَّذِيٓ	وَهُوَ	۞	١٤٠	مُهْتَدِينَ	كَانُوا	وَمَا	ضَلُّوا	قَدْ
yang	dan Dialah		140	orang-orang yang mendapat petunjuk	mereka adalah	dan tidaklah	mereka sesat	sesungguhnya

qad dhallū wamā kānū muhtadīn (140) Wahuwal ladzī̄

وَالزَّرْعَ	وَالنَّخْلَ	مَعْرُوشَاتٍ	وَغَيْرَ	مَّعْرُوشَاتٍ	جَنَّاتٍ	أَنشَأَ
dan tanam-tanaman	dan pohon kurma	merambat	dan tidak	yang merambat	tanaman-tanaman	menumbuhkan

ansya-a jannātim ma`rūsyātiw waghaira ma`rūsyātiw wannakhla wazzar`a

وَغَيْرَ	مُتَشَابِهًا	وَالرُّمَّانَ	وَالزَّيْتُونَ	أُكُلُهُ	مُخْتَلِفًا
dan tidak	yang serupa	dan delima	dan zaitun	makanannya/ rasanya	bermacam-macam

mukhtalifan ukuluhū wazzaitūna warrummāna mutasyābihaw waghaira

يَوْمَ	حَقَّهُ	وَآتُوا	أَثْمَرَ	إِذَآ	ثَمَرِهِۦٓ	مِن	كُلُوا	مُتَشَابِهٍ ۚ
pada hari	haknya	dan berikan	berbuah	apabila	buahnya	dari	makanlah oleh kalian	serupa

mutasyābih kulū min tsamarihī̄ idzā̄ atsmara wa-ātū ĥaqqahū yauma

١٤١	الْمُسْرِفِينَ	يُحِبُّ	لَا	إِنَّهُ	تُسْرِفُوٓا ۚ	وَلَا	حَصَادِهِۦ ۖ
141	orang-orang yang berlebih-lebihan	menyukai	tidak	sesungguhnya Dia	kalian berlebih-lebihan	dan jangan	memetiknya

ĥashādihī̄ walā tusrifū innahū lā yuĥibbul musrifīn (141)

139. Dan mereka mengatakan: "apa yang ada dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Alloh akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

140. Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka, karena kebodohan lagi tanpa pengetahuan dan mereka mengharamkan apa yang Alloh telah rezekikan pada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Alloh. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

141. ۞ Dan Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam rasa buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (bentuk dan warnanya). Makanlah olehmu dari buahnya (yang bermacam-macam itu) apabila berbuah, dan keluarkanlah zakat di hari memetik hasilnya; dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

142. Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Alloh kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.
143. Ada delapan binatang yang berpasangan, sepasang domba, dan sepasang kambing. Katakanlah: "Apakah yang diharamkan Alloh dua yang jantan ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan jika kamu adalah orang-orang yang benar,
144. dan dari sepasang unta dan dari sepasang lembu. Katakanlah: "Apakah yang diharamkan dua yang jantan ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya? Apakah kamu menyaksikan di waktu Alloh menetapkan ini bagimu? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Alloh untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan?" Sesungguhnya Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
145. Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang makan makanan, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Alloh. Barang siapa terpaksa memakan makanan yang diharamkan itu dengan tidak sengaja, dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

وَمِنَ الْاَنْعَامِ حَمُوْلَةً وَّفَرْشًا ۗ كُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ

merezekikan kepada kalian	dari apa yang	makanlah oleh kalian	dan untuk disembelih	untuk angkutan	binatang ternak	dan di antara

Waminal an`āmi ĥamūlataw wafarsyā kulū mimmā razaqakumul

اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ۙ ﴿١٤٢﴾

142	yang nyata	musuh	bagi kalian	sesung-guhnya ia	setan	langkah-langkah	kalian mengikuti	dan jangan	Alloh

lāhu walā tattabi`ū khuthuwātisy syaithān innahū lakum `aduwwum mubīn (142)

ثَمٰنِيَةَ اَزْوَاجٍ ۚ مِنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ ۗ

dua (sepasang)	kambing	dan dari	dua (sepasang)	domba	dari	ber-pasangan	delapan (binatang)

Tsamāniyata azwāj minadh-dha^{k}nits naini waminal ma`zits nain

قُلْ ءٰۤالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ

atas-nya	terkandung	atau yang	dua yang betina	atau-kah	(Alloh) ha-ramkan	apakah dua yang jantan	kata-kanlah

qul ā̄dz-dzakaraini ĥarrama amil untsayaini ammasy tamalat `alaihi

اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِ ۗ نَبِّئُوْنِيْ بِعِلْمٍ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٤٣﴾

143	orang-orang yang benar	kalian adalah	jika	dengan pe-ngetahuan	terangkanlah kepadaku	dua yang betina	rahim

arĥāmul untsayain nabbi-ūnī bi`ilmin in kuntum shādiqīn (143)

وَمِنَ الْاِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ ۗ قُلْ ءٰۤالذَّكَرَيْنِ

apakah dua yang jantan	kata-kanlah	dua (sepasang)	sapi	dan dari	dua (sepasang)	unta	dan dari

Waminal ibilits naini waminal baqarits nain qul ā̄dz-dzakaraini

حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِ ۗ

dua yang betina	rahim	atas-nya	terkandung	atau yang	dua yang betina	atau-kah	(Alloh) haramkan

ĥarrama amil untsayaini ammasy tamalat `alaihi arĥāmul untsayain

اَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاۤءَ اِذْ وَصّٰىكُمُ اللّٰهُ بِهٰذَا ۚ فَمَنْ

maka siapakah	dengan ini	Alloh	mewasiatkan/ mene-tapkan kepadamu	ketika	menjadi saksi	kalian adalah	atau-kah

am kuntum syuhadā̄-a idz wash-shākumul lāhu bihādzā faman

اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ

dengan tidak/ tanpa	manusia	untuk me-nyesatkan	dusta	Alloh	atas/ terhadap	menga-dakan	daripada orang-orang	lebih zalim

azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadzibal liyudhillan nasā bighairi

عِلْمٍ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ࣖ ﴿١٤٤﴾ قُلْ لَّآ اَجِدُ

aku men-dapati	tidak	kata-kanlah	144	orang-orang yang zalim	kaum	memberi petunjuk	tidak	Alloh	sesung-guhnya	penge-tahuan

`ilm innal lāha lā yahdil qaumazh zhālimīn (144) Qul lā̄ ajidu

فِيْ مَآ اُوْحِيَ اِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلٰى طَاعِمٍ يَّطْعَمُهٗٓ اِلَّآ اَنْ يَّكُوْنَ

ia (makanan) adalah	jika	ke-cuali	mema-kannya	orang yang makan	atas	sesuatu yang diharamkam	kepa-daku	diwah-yukan	apa yang	di da-lam

fī mā̄ ūĥiya ilayya muĥarraman `alā thā`imiy yath`amuhū̄ illā̄ ay yakūna

مَيْتَةً اَوْ دَمًا مَّسْفُوْحًا اَوْ لَحْمَ خِنْزِيْرٍ فَاِنَّهٗ رِجْسٌ اَوْ

atau	kotor	maka sung-guh itu	babi	daging	atau	tertumpah/ mengalir	darah	atau	bangkai

maitatan au damam masfūĥan au laĥma khinzīrin fa-innahū rijsun au

فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖۚ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَّلَا عَادٍ فَاِنَّ

maka melam- dan se- tidak/ ter- maka ba- dengan- Alloh bagi disem- keja-
sungguh paui batas tidak ngaja bukan paksa rang siapa nya selain belih hatan

fisqan uhilla lighairil lāhi bih famanidh thurra ghaira bāghiw walā `ādin fa-inna

رَبَّكَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٤٥﴾ وَعَلَى الَّذِيْنَ هَادُوْا حَرَّمْنَا

Kami mereka orang-orang dan Maha Pe- Maha Tuhan-
haramkan Yahudi yang atas 145 nyayang Pengampun mu

rabbaka ghafūrur raĥīm (145) Wa`alal ladzīna hādū ĥarramnā

كُلَّ ذِيْ ظُفُرٍۚ وَمِنَ الْبَقَرِ وَالْغَنَمِ حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ

atas Kami dan sapi dan kuku yang segala
mereka haramkan kambing dari punya

kulla dzī zhufur waminal baqari walghanami ĥarramnā `alaihim

شُحُوْمَهُمَآ اِلَّا مَا حَمَلَتْ ظُهُوْرُهُمَآ اَوِ الْحَوَايَآ اَوْ مَا

apa atau perut atau punggung terbawa/ apa ke- lemak dari
yang besar keduanya melekat yang cuali kedua-duanya

syuĥūmahumā illā mā ĥamalat zhuhūruhumā awil ĥawāyā au makh

اخْتَلَطَ بِعَظْمٍۗ ذٰلِكَ جَزَيْنٰهُمْ بِبَغْيِهِمْۖ وَاِنَّا لَصٰدِقُوْنَ ﴿١٤٦﴾

sungguh dan sesung- dengan kedur- Kami beri ba- demi- dengan ber-
146 yang benar guhnya Kami hakaan mereka lasan mereka kianlah tulang campur

talatha bi`azhm dzālika jazaināhum bibaghyihim wa-innā lashādiqūn (146)

فَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقُلْ رَّبُّكُمْ ذُوْ رَحْمَةٍ وَّاسِعَةٍۚ وَلَا يُرَدُّ

dapat dan yang rahmat mem- Tuhan maka ka- mereka mendus- maka
ditolak tidak luas punyai kalian takanlah takan kamu jika

Fa-in kadz-dzabūka faqur rabbukum dzū raĥmatiw wāsi`atiw walā yuraddu

بَأْسُهٗ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِيْنَ ﴿١٤٧﴾ سَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْا

mereka me- orang-2 nanti akan orang-orang kaum dari siksa-
nyekutukan yang mengatakan 147 yang berdosa Nya

ba^{k}suhū `anil qaumil mujrimīn (147) Sayaqūlul ladzīna asyrakū

لَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ مَآ اَشْرَكْنَا وَلَآ اٰبَاۤؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِنْ شَيْءٍۗ

barang dari kami meng- dan bapak-bapak dan kami mem- tidak Alloh menghen- jika
sesuatu haramkan tidak kami tidak persekutukan daki

lau syā-al lāhu mā asyraknā walā ābā-unā walā ĥarramnā min syai^{k}

كَذٰلِكَ كَذَّبَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتّٰى ذَاقُوْا بَأْسَنَاۗ

siksaan mereka sehingga sebelum dari orang-orang telah men- demi-
Kami merasakan mereka yang dustakan kianlah

kadzālika kadz-dzabal ladzīna min qablihim ĥattā dzāqū ba^{k}sanā

قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِّنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوْهُ لَنَاۗ اِنْ تَتَّبِعُوْنَ اِلَّا

ke- kalian tidak- kepada maka kalian penge- dari di sisi kalian apa- kata-
cuali mengikuti lah kami mengeluarkannya tahuan kah kanlah

qul hal `indakum min `ilmin fatukhrijūhu lanā in tattabi`ūna illazh

الظَّنَّ وَاِنْ اَنْتُمْ اِلَّا تَخْرُصُوْنَ ﴿١٤٨﴾ قُلْ فَلِلّٰهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُۚ

yang jelas hujah/ maka ba- kata- kalian ke- kalian dan ti- pra-
lagi kuat alasan gi Alloh kanlah 148 berdusta cuali dak lain sangka

zhanna wa-in antum illā takhrushūn (148) Qul falillāhil ĥujjatul bālighah

فَلَوْ شَاۤءَ لَهَدٰىكُمْ اَجْمَعِيْنَ ﴿١٤٩﴾ قُلْ هَلُمَّ شُهَدَاۤءَكُمُ الَّذِيْنَ

orang-2 saksi-saksi bawalah kata- semua- pasti Dia memberi Dia meng- maka
yang kalian kemari kanlah 149 nya petunjuk kalian hendaki jika

falau syā-a lahadākum ajma`īn (149) Qul halumma syuhadā-akumul ladzīna

146. Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami-lah yang benar.
147. Maka jika mereka mendustakan kamu, katakanlah: "Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksa-Nya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa".
148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Alloh menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apapun". Demikian pulalah orang-orang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakan pengetahuan itu kepada kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanyalah berdusta.
149. Katakanlah: "Alloh mempunyai alasan yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semua".

150. Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Alloh telah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini" Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut pula menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sedang mereka mempersekutukan Tuhan mereka.

151. ۞ Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua ibu-bapak, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Alloh (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan Alloh kepadamu supaya kamu menggunakan akal.

152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabatmu, dan penuhilah janji Alloh. Yang demikian itu diperintahkan Alloh kepadamu agar kamu ingat.

يَشْهَدُوْنَ اَنَّ اللّٰهَ حَرَّمَ هٰذَاۚ فَاِنْ شَهِدُوْا فَلَا تَشْهَدْ

kalian menjadi saksi | maka janganlah | mereka mempersaksikan | maka jika | ini | mengharamkan | Alloh | bahwasanya | mereka mempersaksikan

yasyhadūna annal lāha ĥarrama hādzā fa-in syahidū falā tasyhad

مَعَهُمْۚ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَاۤءَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَالَّذِيْنَ

dan orang-orang yang | dengan ayat-ayat Kami | mereka mendustakan | orang-orang yang | hawa nafsu | kalian mengikuti | dan jangan | bersama mereka

ma`ahum walā tattabi` ahwā-al ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā walladzīna

لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ ع ﴿١٥٠﴾ ۞ قُلْ

katakanlah | 150 | mereka mempersekutukan | dengan Tuhan mereka | dan mereka | dengan kehidupan akhirat | mereka beriman | tidak

lā yu^{k}minūna bil-ākhirati wahum birabbihim ya`dilūn (150) Qul

تَعَالَوْا اَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ اَلَّا تُشْرِكُوْا بِهٖ

dengan-Nya | kalian mempersekutukan | bahwa janganlah | atas kalian | Tuhan kalian | mengharamkan | apa yang | aku bacakan | kemarilah

ta`ālau atlu mā ĥarrama rabbukum `alaikum allā tusyrikū bihī

شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًاۚ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَوْلَادَكُمْ مِّنْ

karena | anak-anak kalian | kalian membunuh | dan jangan | berbuat baiklah | dan/ terhadap kedua orang tua | sesuatu

syai-aw wabilwālidaini iĥsānaw walā taqtulū aulādakum min

اِمْلَاقٍۗ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَاِيَّاهُمْۚ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ

perbuatan keji | kalian dekati | dan janganlah | dan kepada mereka | Kami memberi rezeki kepada kalian | Kami | kemiskinan

imlāq naĥnu narzuqukum wa-iyyāhum walā taqrabul fawāĥisya

مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَۚ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِيْ

yang | jiwa | kalian membunuh | dan janganlah | tersembunyi | dan apa yang | daripadanya | tampak | apa yang

mā zhahara minhā wamā bathan walā taqtulun nafsal latī

حَرَّمَ اللّٰهُ اِلَّا بِالْحَقِّۗ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿١٥١﴾

151 | kalian menggunakan akal | supaya kalian | dengannya | (Alloh) mewasiatkan | demikian itu | dengan hak/ benar | kecuali | Alloh | mengharamkan

ĥarramal lāhu illā bilĥaqq dzālikum wash-shākum bihī la`allakum ta`qilūn (151)

وَلَا تَقْرَبُوْا مَالَ الْيَتِيْمِ اِلَّا بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ اَشُدَّهٗۚ

dewasanya | dia sampai | sehingga | lebih baik | dia | dengan yang (cara) | kecuali | anak yatim | harta | kalian dekati | dan janganlah

Walā taqrabū mālal yatīmi illā billatī hiya aĥsanu ĥattā yablugha asyuddah

وَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ بِالْقِسْطِۚ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا

kecuali | seseorang | Kami membebani | tidak | dengan adil | dan timbangan | takaran | dan penuhilah

wa-auful kaila walmīzāna bilqisth lā nukallifu nafsan illā

وُسْعَهَاۚ وَاِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوْا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبٰىۚ وَبِعَهْدِ

dan dengan janji | kekerabatan | yang punya | adalah dia | walaupun | maka berlaku adillah kalian | kalian berkata | dan apabila | kesanggupannya

wus`ahā wa-idzā qultum fa`dilū walau kāna dzā qurbā wabi`ahdil

اللّٰهِ اَوْفُوْاۗ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَۙ ﴿١٥٢﴾

152 | kalian ingat | agar kalian | dengannya | (Alloh) wasiatkan pada kalian | demikian itu | penuhilah | Alloh

lāhi aufū dzālikum wash-shākum bihī la`allakum tadzakkarūn (152)

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ

jalan- jalan (yang lain)	kalian mengikuti	dan jangan	maka ikuti-lah dia	yang lurus(Islam)	jalan-Ku	ini	dan sungguh

Wa-anna hādzā shirāthī mustaqīman fattabi`ūhu walā tattabi`us subula

فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ

agar kalian	dengan-nya	Dia wasiatkan pada kalian	demi-kian itu	jalan-Nya	dari	dengan kalian	maka ber-pecah belah

fatafarraqa bikum `an sabīlih dzālikum wash-shākum bihī la`allakum

تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾ ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي

orang yang	atas	menyem-purnakan	Al-Kitab	Musa	Kami telah berikan	kemu-dian	153	kalian bertakwa

tattaqūn (153) Tsumma ātainā mūsal kitāba tamāman `alal ladzī

أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُم بِلِقَاءِ

dengan perjumpaan	agar mereka	dan rahmat	dan petunjuk	sesuatu	bagi segala	dan pen-jelasan	berbuat kebaikan

aĥsana watafshīlal likulli syai-iw wahudaw waraĥmatal la`allahum biliqā-i

رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٤﴾ وَهَٰذَا كِتَابٌ أَنزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ

maka ikuti-lah dia	yang diberkati	Kami tu-runkan dia	Kitab	dan inilah	154	mereka beriman	Tuhan mereka

rabbihim yu^{k}minūn (154) Wahādzā kitābun anzalnāhu mubārakun fattabi`ūhu

وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾ أَن تَقُولُوا إِنَّمَا أُنزِلَ الْكِتَابُ

Kitab	ditu-runkan	sungguh hanyalah	kalian (tidak) mengatakan	su-paya	155	kalian dibe-ri rahmat	agar kalian	dan ber-takwalah

wattaqū la`allakum turĥamūn (155) An taqūlū innamā unzilal kitābu

عَلَىٰ طَائِفَتَيْنِ مِن قَبْلِنَا وَإِن كُنَّا عَن دِرَاسَتِهِمْ لَغَافِلِينَ

sungguh orang-orang yang lalai	pelajaran mereka	dari	adalah kami	dan sungguh	sebelum kami	dari	dua go-longan	atas

`alā thā-ifataini min qablinā wa-in kunnā `an dirāsatihim laghāfilīn

﴿١٥٦﴾ أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمْ ۚ

daripada mereka	lebih menda-pat petunjuk	sungguh kami adalah	kitab	atas kami	diturun-kan	sungguh kami	jika-lau	supaya kalian mengatakan	atau	156

(156) Au taqūlū lau annā unzila `alainal kitābu lakunnā ahdā minhum

فَقَدْ جَاءَكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ ۚ فَمَنْ

maka sia-pakah	dan rahmat	dan pe-tunjuk	Tuhan kalian	dari	keterangan yang nyata	telah datang kepada kalian	maka sungguh

faqad jā-akum bayyinatum mir rabbikum wahudaw waraĥmah faman

أَظْلَمُ مِمَّن كَذَّبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا ۗ سَنَجْزِي الَّذِينَ

orang-orang yang	kelak Kami akan membalas	daripa-danya	dan dia berpaling	Alloh	dengan ayat-ayat	mendus-takan	daripada orang	lebih zalim

azhlamu mimman kadz-dzaba bi-āyātil lāhi wa-shadafa `anhā sanajzil ladzīna

يَصْدِفُونَ عَنْ آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ﴿١٥٧﴾

157	mereka berpaling	adalah mereka	dengan apa yang	siksaan	buruk	ayat-ayat Kami	dari	(mereka) berpaling

yashdifūna `an āyātinā sū-al `adzābi bimā kānū yashdifūn (157)

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَ رَبُّكَ أَوْ يَأْتِيَ

datang	atau	Tuhan-mu	datang	atau	malaikat	datang ke-pada mereka	bah-wa	kecuali/ Selain	mereka me-nanti-nanti	tidak-kah

Hal yanzhurūna illā an ta^{k}tiyahumul malā-ikatu au ya^{k}tiya rabbuka au ya^{k}tiya

153. dan sungguh ini jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah (jalan lurus itu atau Islam), dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Alloh agar kamu bertakwa.

154. Kemudian Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.

155. Dan Al-Qurān itu adalah kitab yang Kami turunkan dengan diberkati, maka ikutilah Al-Qurān itu dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

156. (Kami turunkan Al-Qurān itu) agar kamu (tidak) mengatakan: "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami dari pelajaran mereka adalah orang-orang yang lalai.

157. Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jikalau kitab ini diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka". Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Alloh dan dia berpaling dari Al-Qurān? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling (dari Al-Qurān).

158. Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (siksa) Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu. Pada hari datang sebagian ayat-ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan pada imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu, sesungguhnya kamipun menunggu (pula)".

159. Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi bergolong-golongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu kepada mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah terserah kepada Alloh, kemudian Alloh akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.
160. Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (atau dirugikan).
161. Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik".
162. Katakanlah: sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Alloh, Tuhan semesta alam.
163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Alloh)".
164. Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Alloh, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidak mengerjakan (dosa) tiap-tiap jiwa melainkan dosa itu untuk dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".

بَعْضُ اٰيٰتِ رَبِّكَ ۗ يَوْمَ يَأْتِيْ بَعْضُ اٰيٰتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانُهَا

iman-nya | dirinya sendiri | bermanfaat | tidak | Tuhanmu | ayat-ayat | sebagian | datang | pada hari | Tuhanmu | ayat-ayat | sebagian

ba`dhu āyāti rabbik yauma ya'tī ba`dhu āyāti rabbika lā yanfa`u nafsan īmānuhā

لَمْ تَكُنْ اٰمَنَتْ مِنْ قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ فِيْٓ اِيْمَانِهَا خَيْرًا ۗ قُلِ انْتَظِرُوْٓا

tunggulah oleh kalian | katakanlah | kebaikan | imannya | dalam/ pada | ia mengusahakan | atau | sebelumnya | dari | ia beriman | ada | tidak/ belum

lam takun āmanat min qablu au kasabat fī īmānihā khairā qulin tazhirū

اِنَّا مُنْتَظِرُوْنَ ﴿١٥٨﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ فَرَّقُوْا دِيْنَهُمْ وَكَانُوْا شِيَعًا لَّسْتَ

tidaklah kamu | bergolong-golong | dan adalah mereka | agama mereka | mereka pecah-belah | orang-2 yang | sungguhnya | 158 | orang-orang yang menunggu | sungguh kami

innā muntazhirūn (158) Innal ladzinā farraqū dīnahum wakānū syiya`al lasta

مِنْهُمْ فِيْ شَيْءٍ ۗ اِنَّمَآ اَمْرُهُمْ اِلَى اللّٰهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ

mereka perbuat | adalah mereka | dengan apa | Dia terangkan pada mereka | lalu | Alloh | kepada | urusan mereka | sungguh hanyalah | sesuatu/ sedikit pun | dalam | dari mereka

minhum fī syai' innamā amruhum ilal lāhi tsumma yunabbi-uhum bimā kānū yaf`alūn

﴿١٥٩﴾ مَنْ جَاۤءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهٗ عَشْرُ اَمْثَالِهَا ۚ وَمَنْ جَاۤءَ بِالسَّيِّئَةِ

dengan kejahatan | datang | dan barang siapa | serupanya/ kali lipat amalnya | sepuluh | maka baginya | dengan kebaikan | datang | barang siapa | 159

(159) Man jā-a bilĥasanati falahū `asyru amtsālihā waman jā-a bissayyi-ati

فَلَا يُجْزٰٓى اِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿١٦٠﴾ قُلْ اِنَّنِيْ هَدٰىنِيْ رَبِّيْٓ

Tuhanku | telah memimpin aku | sungguh aku | katakanlah | 160 | mereka dianiaya | tidak | dan mereka | serupa dengannya | kecuali | diberi balasan | maka tidak

falā yujzā illā mitslahā wahum lā yuzhlamūn (160) Qul innanī hadānī rabbī

اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ۚ دِيْنًا قِيَمًا مِّلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ

dari | dia adalah | dan tidaklah | yang lurus | Ibrahim | agama | benar/ lurus | agama | yang lurus | jalan | kepada

ilā shirāthim mustaqīmin dīnan qiyamam millata ibrāhīma ĥanīfā wamā kāna minal

الْمُشْرِكِيْنَ ﴿١٦١﴾ قُلْ اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ

untuk Alloh | dan matiku | dan hidupku | dan ibadahku | salatku | sesungguhnya | katakanlah | 161 | orang-orang yang musyrik

musyrikīn (161) Qul inna shalātī wanusukī wamaĥyāya wamamātī lillāhi

رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيْكَ لَهٗ ۚ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا۠ اَوَّلُ الْمُسْلِمِيْنَ

orang-2 yang berserahkan diri | pertama-tama | dan aku | aku diperintahkan | dan demikian itulah | bagi-Nya | sekutu | tidak ada | 162 | semesta alam | Tuhan/ Pemelihara

rabbil `ālamīn (162) Lā syarīka lah wabidzālika umirtu wa-ana awwalul muslimīn

﴿١٦٣﴾ قُلْ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَبْغِيْ رَبًّا وَّهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ

tiap-tiap | mengerjakan | dan tidak | sesuatu | segala/ tiap-tiap | Tuhan | dan Dia | Tuhan | aku mencari | Alloh | apakah selain | katakanlah | 163

(163) Qul aghairal lāhi abghī rabbaw wahuwa rabbu kulli syai' walā taksibu kullu

نَفْسٍ اِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِّزْرَ اُخْرٰى ۚ ثُمَّ اِلٰى رَبِّكُمْ مَّرْجِعُكُمْ

tempat kembali kalian | Tuhan kalian | kepada | kemudian | orang lain | beban/ dosa | orang berdosa | memikul beban | dan tidak | atasnya | kecuali | seseorang/ jiwa

nafsin illā `alaihā walā taziru wāziratuw wizra ukhrā tsumma ilā rabbikum marji`ukum

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ﴿١٦٤﴾ وَهُوَ الَّذِيْ جَعَلَكُمْ

menjadikan kalian | yang | dan Dia | 164 | kalian perselisihkan | di dalamnya | adalah kalian | tentang apa | maka Dia akan jelaskan kalian

fayunabbi-ukum bimā kuntum fīhi takhtalifūn (164) Wahuwal ladzī ja`alakum

لِّيَبْلُوَكُمْ	دَرَجٰتٍ	بَعْضٍ	فَوْقَ	بَعْضَكُمْ	وَرَفَعَ	الْاَرْضِ	خَلٰۤىِٕفَ
karena Dia hendak menguji kalian	beberapa derajat	sebagian lainnya	di-atas	sebagian kalian	dan Dia meninggikan	bumi	penguasa-penguasa

khalā̃-ifal ardhi warafa`a ba`dhakum fauqa ba`dhin darajātil liyabluwakum

١٦٥	رَّحِيْمٌ ࣖ	لَغَفُوْرٌ	وَاِنَّهٗ	الْعِقَابِ ۖ	سَرِيْعُ	رَبَّكَ	اِنَّ	اٰتٰىكُمْ ۗ	مَآ	فِيْ
165	Maha Penyayang	benar-2 Maha Pengampun	dan sung-guh Dia	siksaan/ hukuman	amat cepat	Tuhan-mu	sesung-guhnya	Dia telah beri-kan pada kalian	apa yang	dalam/ tentang

fĩ mā̃ ātākum inna rabbaka sarĩ`ul `iqābi wa-innahū laghāfūrur raĥĩm (165)

165. Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu di atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, karena Dia hendak mengujimu tentang apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.